

**PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MANGLI
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI MANGLI JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

VERI FIRDIYANTO

NIM: 084 131 134

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2017**

PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MANGLI
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI MANGLI JEMBER
TAHUN 2017

SKRIPSI

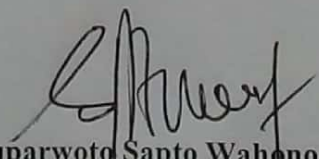
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Veri Firdiyanto
NIM: 084 131 134

Disetujui Pembimbing


Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd
NIP. 19740609 200701 1 020

PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MAN
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAK/
DI MANGLI JEMBER
TAHUN 2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Senin


Tanggal : 16 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Hafidz, S.Ag., M.Hum
NIP: 197402182003121002

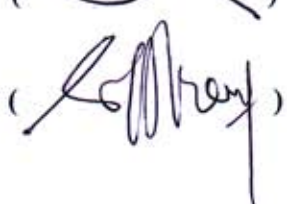

Mahillah, M.Fil.I
NIP: 198210222015032003

Anggota:

1. Drs. Ainur Rafik, M.Ag



2. Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd



Menyetujui
Dekan IAIN Jember


Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 003



MOTTO

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ

قَالُوا سَلَامًا

Artinya: Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (QS. Al-Furqan: 63)¹

IAIN JEMBER

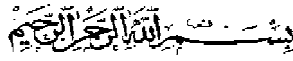
¹ Al-Qur'an, 25: 63.

PERSEMBAHAN

Dengan selesainya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk orang tuaku tercinta yakni, ayahanda (Maspur) dan ibunda (Siti Ramlah) yang telah berkorban dengan materi yang tak sedikit serta doa yang selalu terpanjatkan dengan harapan untuk kesuksesan anaknya, hingga tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa cinta ini kecuali doaku, semoga engkau selalu disayangi dan dicintai oleh Allah SWT dan Rosul-Nya.
2. Untuk kakak-kakaku dan ponakanku tersayang, yang telah memberikanku motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Untuk sahabat-sahabatku yang telah selalu memberikan semangat yang bergelora disaat aku terpuruk dan hari-hari yang begitu berkesan dengan canda-tawa dan air mata yang membingkai dalam kenangan yang telah kita lalui pada pengalaman yang takkan pernah bisa terlupakan.
4. Serta almamaterku yang aku banggakan, kampus IAIN Jember yang telah memberikanku kesempatan untuk belajar kepada para ahli yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga memberikanku pembelajaran yang begitu sangat mengagumkan.

KATA PENGANTAR



Tiada hentinya rasa syukur ini tercurahkan atas Taufik dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, serta semoga rasa rindu ini dapat tercurahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kita terangnya cahaya Islam dan semoga syafaatnyalah yang akan menaungi kita pada hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember Tahun 2017”, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan skripsi ini secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan maupun motivasi sehingga dalam rangka membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, maka diucapkanlah terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang memberikan izin dalam mengikuti sidang skripsi.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberi bersetujuan judul skripsi.
5. Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Drs. Mashudi M.Pd.I selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di daerah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amiin.

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dibutuhkanlah kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya, untuk yang terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan Islam. *Amin ya Robbal Alamin.*

Jember, 1 September 2017

Penulis

Veri Firdiyanto
NIM. 084 131 134

ABSTRAK

Veri Firdiyanto, 2017: *“Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember.”*

Pengangkatan tema ini dilatar belakangi oleh munculnya beberapa kasus pelanggaran ajaran agama Islam didaerah Jember, terutama Mangli. Beberapa kasus tersebut diantaranya adalah pembuangan bayi dan pengguguran kandungan yang diduga hasil hubungan luar nikah. Dengan adanya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli diharapkan dapat berperan untuk membina akidah, akhlak, dan syariat masyarakat. Berdasarkan masalah tersebut maka diangkatlah judul *“Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Tahun 2017.”*

Fokus penelitian pada skripsi ini ada dua yang disebutkan sebagai berikut. 1. Bagaimana peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli? 2. Apa saja program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli?

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah. 1. Untuk mendeskripsikan peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli. 2. Untuk mendeskripsikan program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli.

Metode penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Sedangkan metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengambil sumber data dari ketua, anggota, majelis, PRM, dan takmir masjid Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli adalah 1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli adalah sebagai perancang dan pelaksana dari program-program pembinaan keagamaan masyarakat melalui majelis-majelis di masing-masing bidang. 2. Program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam membina akidah adalah melalui khotbah Jumat yang bertemakan tentang akidah. Dalam ranah akhlak melalui program kajian Jumat malam Sabtu pada pekan ke-4 setiap bulan serta keteladanan pimpinan, anggota, dan simpatisan Muhammadiyah. Dalam ranah syariat melalui program shalat wajib 5 waktu berjamaah, shalat Jumat berjamaah di setiap masjid binaan, shalat terawih berjamaah, i'tikaf, shalat Idhul Adha dan Idhul Fitri di lapangan Mangli, pengumpulan dan pendistribusi zakat fitrah kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, pemotongan hewan kurban, buka puasa bersama gratis, dan penyediaan ma'had gratis mahasiswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	15
1. Persyarikatan Muhammadiyah	15
a. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah	15

b. Identitas Muhammadiyah.....	17
c. Asas, Tujuan, dan Usaha Muhammadiyah.....	18
d. Susunan Organisasi Muhammadiyah.....	19
e. Konsep Keagamaan dalam Muhammadiyah.....	20
2. Peran Muhammadiyah.....	21
a. Pengertian Peran.....	21
b. Peran Muhammadiyah sebagai Organisasi Sosial Keagamaan.....	22
3. Pembinaan Keagamaan Masyarakat.....	22
a. Pengertian Agama.....	22
b. Pengertian Islam.....	26
c. Karakteristik Islam.....	29
d. Kerangka Dasar Islam.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Umum.....	44

1. Sejarah Muhammadiyah Cabang Mangli.....	44
2. Letak Geografis	45
3. Visi dan Misi	46
4. Tujuan Muhammadiyah Cabang Mangli	47
5. Struktur Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.....	48
6. Korb Muballigh Cabang Muhammadiyah Mangli	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	53
2. Data Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.....	61
C. Pembahasan Temuan	68
1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	68
2. Data Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.....	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR TABEL	
Tabel 4.1 Daftar Tema dan Materi Program Khutbah Jumat PCM Mangli...	58
Tabel 4.2 Jadwal Imam dan Kultum Subuh	60
Tabel 4.3 Daftar Tema Kajian Rutin Jumat Malam Sabtu.....	60
Tabel 4.4 Daftar Materi Khotbah dengan Tema Akidah	69

Tabel 4.5 Daftar Materi Khotbah dengan Tema Akhlaq 70

Tabel 4.6 Daftar Materi Khotbah dengan Tema Syariat 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3: Pedoman Penelitian

Lampiran 4: Jurnal Penelitian

Lampiran 5: Gambar/Dokumen/ Arsip Penting

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8: Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama telah diyakini memiliki kekuatan yang dapat menggerakkan, memotivasi, dan mengarahkan kognisi, afeksi, dan perilaku manusia. Dalam hubungan interpersonal, agama dapat menjadi bahan referensi dalam persepsi orang lain.¹ Agama sebagai identitas sosial dapat berfungsi sebagai “perekat sosial” ketika identitas keagamaan tersebut dipersepsi sama.²

Disisi lain, perkembangan teknologi dan informasi terus mempengaruhi pola pikir masyarakat. Meskipun membawa dampak positif, namun dampak negatifnya pun tidak dapat dipungkiri. Salah satu kasusnya adalah yang diberitakan Jembertimes.com pada tanggal 30 Maret 2016, bahwa seorang mahasiswi perguruan tinggi negeri di Jember, dilaporkan telah menggugurkan kandungannya yang diduga hasil hubungan luar nikah, di kamar kostnya, di Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Rabu (29/3/2016).³

Tidak hanya itu, di awal tahun 2017 detiknews memberitakan bahwa seorang pria dan wanita tewas terlindas kereta api barang bermuatan semen, Jumat (20/1/2017) sekitar pukul 02.51 WIB. Saat terlindas, kedua korban

IAIN JEMBER

¹ Yohanes Budiarto, *Memahami Realitas Sosial Keagamaan*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015), 1.

²Ibid, 2.

³<http://m.jembertimes.com/baca/139111/20100330/183051/astaga-mahasiswi-ini-gugurkan-kandungan-di-kost/>.

dalam keadaan tanpa busana.⁴ Diperkirakan bahwa korban memang berniat untuk bunuh diri.

Kasus yang baru terjadi pada bulan Maret 2017, seperti yang diceritakan beritajatim.com bahwa Asnawi (55), seorang pencari rongsokan, menemukan mayat bayi perempuan terbungkus kresek atau plastik, di sungai kecil depan kampus Institut Agama Islam Negeri Kabupaten Jember, Jumat (3/3/2017) siang.⁵

Dari sekian banyak kasus tersebut, menegaskan bahwa dalam menerapkan agama dalam kehidupan ini tidaklah hanya ditopang oleh individu, namun juga dibutuhkan sebuah kelompok dakwah yang tersistem seperti yang diperintahkan Allah dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.⁶

Bukan hanya dalam ayat, bahkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjamin kemerdekaan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat serta memajukan dirinya dalam

⁴<https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3400968/pria-dan-wanita-tanpa-busana-di-jember-tewas-terlindas-ka>.

⁵http://m.beritajatim.com/peristiwa/291567/mayat_bayi_dalam_kresek_merah_di_depan_kampus_iain_jember_html.

⁶Al-Qur'an, 3:104.

memperjuangkan haknya secara individu ataupun kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai perwujudan hak asasi manusia. Dalam menjalankan hak asasi dan kebebasannya secara individu maupun kolektif, setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia lainnya dan wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam masyarakat yang demokratis.

Dalam pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”⁷

Selanjutnya dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Organisasi keagamaan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.”⁸

Dalam perkembangannya, di Indonesia terdapat beberapa organisasi keagamaan. Organisasi-organisasi yang berhubungan dengan suatu agama

⁷Muhammad Amin Suma, *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 35

⁸www.hukumonline.com, *PDF UU RI Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan*, 2.

dibuat dalam bentuk lembaga formal yang berhubungan dengan pemerintahan dan non pemerintahan.⁹ Salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia adalah NU dan Muhammadiyah.

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah memiliki struktur organisasi dari mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, hingga Pimpinan Ranting Muhammadiyah. Salah satu struktur Muhammadiyah yang ada di kelurahan Mangli adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

Di kelurahan Mangli ini pula terdapat Institut Agama Islam Negeri Jember. Letaknya sekitar satu kilometer ke arah Timur dari Pusat Kegiatan Muhammadiyah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli. Sejak tahun 2000, Muhammadiyah Cabang Mangli telah merintis banyak kegiatan sosial keagamaan seperti mengadakan shalat berjamaah, shalat Jumat, shalat idul Fitri dan Idul Adha, pemotongan kurban, pengajian harian, mingguan, dan bulanan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan membuat masyarakat Mangli ikut serta dalam kegiatannya. Sehingga sadar atau tidak, masyarakat telah bersama-sama dalam membina keagamaan masyarakat. Hal ini yang melatar belakangi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember Tahun 2017”

⁹Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 102

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli?
2. Apa saja program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli.
2. Untuk mendeskripsikan program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan apapun pasti mempunyai manfaat yang positif yang diharapkan setelah adanya penelitian ini, maka dari itu penulis membagi manfaat menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran untuk memperkaya *khazanah* keilmuan dalam bidang pembinaan keagamaan masyarakat khususnya peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam bidang riset/penelitian.
- 2) Serta menambah koleksi literatur/referensi diperpustakaan.

c. Bagi seluruh warga Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli Jember

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam mengembangkan program kegiatan keagamaan di wilayahnya.

E. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah sebuah fungsi yang dibawakan oleh seseorang atau kelompok untuk menghasilkan sebuah dampak positif. Sehingga dengan peran tersebut, seseorang atau kelompok dapat beraktualisasi dan memberi

manfaat bagi seseorang atau masyarakat. Dalam penelitian ini, program-program yang direncanakan dan dilaksanakan akan menjadi bukti nyata dari sebuah peran dimasyarakat.

2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Cabang Muhammadiyah adalah kesatuan dari ranting-ranting dalam kawasannya. Pimpinan Cabang Muhammadiyah sekurang-kurangnya terdiri dari 7 orang. Dalam Muhammadiyah juga terdapat majelis-majelis dan lembaga sebagai unsur pembantu yang menjalankan tugas pokok Muhammadiyah. Dalam bidang keagamaan di Mangli, Majelis Tabligh, Tarjih, dan *Tajdid* menjadi tumpuan yang utama.

3. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Pembinaan keagamaan masyarakat adalah semua aktifitas masyarakat yang mengandung nilai-nilai Islam. Keagamaan masyarakat terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan syariat.

Dalam aspek Akidah, yaitu ajaran yang berhubungan dengan kepercayaan. Muhammadiyah berupaya untuk tegaknya akidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah, dan khurafat tanpa mengabaikan prinsip-prinsip toleransi menurut ajaran Islam.

Dalam aspek akhlak, yaitu ajaran yang berhubungan pembentukan sikap mental. Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia yang berpedoman kepada Al-Quran dan sunnah Rasul, bukan bersendikan kepada nilai-nilai ciptaan manusia.

Dalam aspek syariat, yaitu ajaran yang berhubungan dengan peraturan dan tata cara hubungan manusia dengan Allah. Muhammadiyah berusaha untuk tegaknya ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

Dalam aspek syariat juga menyangkut hubungan dengan pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat. Muhammadiyah berupaya untuk terlaksananya muamalah duniawiyah dengan berdasarkan ajaran agama Islam serta menjadikan semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT dan ihsan kepada semua manusia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁰ Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka menguraikan bab-bab agar memberikan pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya adalah:

BAB *pertama*, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB *kedua*, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang keagamaan masyarakat.

BAB *ketiga*, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press),73.

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB *keempat*, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB *kelima*, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu yang bersifat konstruktif terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).¹¹ Dalam penelitian ini berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait adalah:

1. Skripsi Rokhim prodi Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang tahun 2014, yang berjudul "*Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*".¹²

Hasil dalam penelitian ini adalah Peran Muhammadiyah dalam amal usaha pendidikan diantaranya adalah pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan serta mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bentuk-bentuk penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah di kecamatan Sukorejo dalam pendidikan formal antara lain TK Bustanul Atfal, MI dan SD Muhammadiyah, SMP dan MTs Muhammadiyah, SMK Muhammadiyah Sukorejo, serta SLB Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan adalah dengan pengelolaan lembaga pendidikan dirintis dari PGA 4 tahun yang selanjutnya berdiri lembaga pendidikan Muhammadiyah lain.

¹¹Ibid., 73.

¹²Rokhim, "*Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*", (Skripsi, IKIP Veteran Semarang, 2014).

2. Skripsi Hafidh Arif Rahman, 2015, "*Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Masyarakat kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali*".¹³

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa dengan berbagai macam program dan kegiatan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banyudono memberikan andil dan peran dalam pendidikan Islam masyarakat. Yaitu melalui pendidikan formal dengan mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan menjangkau seluruh masyarakat, menyediakan pendidik yang berkualitas, menyiapkan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman serta mengembangkan potensi masyarakat khususnya dalam bidang pengetahuan agama. Sedangkan melalui pendidikan nonformal melalui pengajian-pengajian rutin, yang mana di dalamnya terdapat pengajaran tentang ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan melalui pendidikan informal yang berupa PAUD, TK, KB, Panti Asuhan Al

IAIN JEMBER

Hasil dalam penelitian ini adalah Peran pembina asrama dalam program pengembangan kepribadian di asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo adalah dengan melakukan berbagai pendekatan, diantaranya: Keteladanan; Personal dan Kelompok; Penyadaran dan Pembiasaan; Bertahap dan Berkesinambungan; *Reward* dan *Punishment*. Dalam melakukan upaya tersebut, tidak hanya pembina saja yang menjadi fasilitator. Akan tetapi hampir semua komponen yaitu ustadz pendamping, ustadz penanggung jawab program, Guru, tokoh masyarakat atau Muhammadiyah, Pembina Kegiatan, untuk tahun ini, akan dilakukan perekrutan ustadz dan ustdzah baru untuk menjadi pendamping asrama.

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rokhim	Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal	<p>a. Persamaan dari apa yang peneliti lakukan adalah tentang Peran</p> <p>b. Pendekatan dan Jenis Penelitian menggunakan kualitatif</p>	<p>a. Peneliti yang pertama yaitu meneliti tentang pendidikan, sedangkan penelitian sekarang tentang keagamaan.</p> <p>b. Lokasi penelitian</p>

		<p>deskriptif</p> <p>c. Penentuan Informan menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi</p> <p>e. Keabsahan data menggunakan triangulasi data.</p>	<p>yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berlokasi di Mangli-Jember.</p>
<p>Hafidh Arif Rahman</p>	<p>Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Masyarakat kecamatan</p>	<p>a. Pendekatan dan Jenis Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif</p> <p>b. Penentuan Informan</p>	<p>a. Peneliti yang pertama yaitu meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan Islam</p> <p>b. Lokasi penelitian yang berbeda,</p>

	Banyudono kabupaten Boyolali	menggunakan <i>Purposive Sampling</i> c. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi	yaitu penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berlokasi di Mangli Jember
Ihtiarti	Peran Pembina Asrama dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Kepribadian di Asrama SMP Muhammadiyah Al- Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta	a. Pendekatan dan Jenis Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif b. Penentuan Informan menggunakan <i>Purposive Sampling</i> c. Teknik pengumpulan data	a. Peneliti yang pertama yaitu meneliti tentang program kepribadian, sedangkan penelitian ini tentang pembinaan keagamaan masyarakat. b. Lokasi

Kesibukan-kesibukan itu dilalui dengan penuh semangat oleh Dahlan dengan keyakinan akan keberhasilan sekolah model barunya. Dahlan menyadari akan perlunya perintisan sekolah yang dikelola dengan dukungan organisasi yang teratur sebagai suatu kewajiban syari'at agama yang tidak bisa ditawar-tawar.¹⁶

Hubungan yang baik dengan Budi Utomo, demikian pula Syarekat Islam, dan respon murid-murid dan teman-teman , maka tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H (18 November 1912 M) berdirilah Muhammadiyah.¹⁷

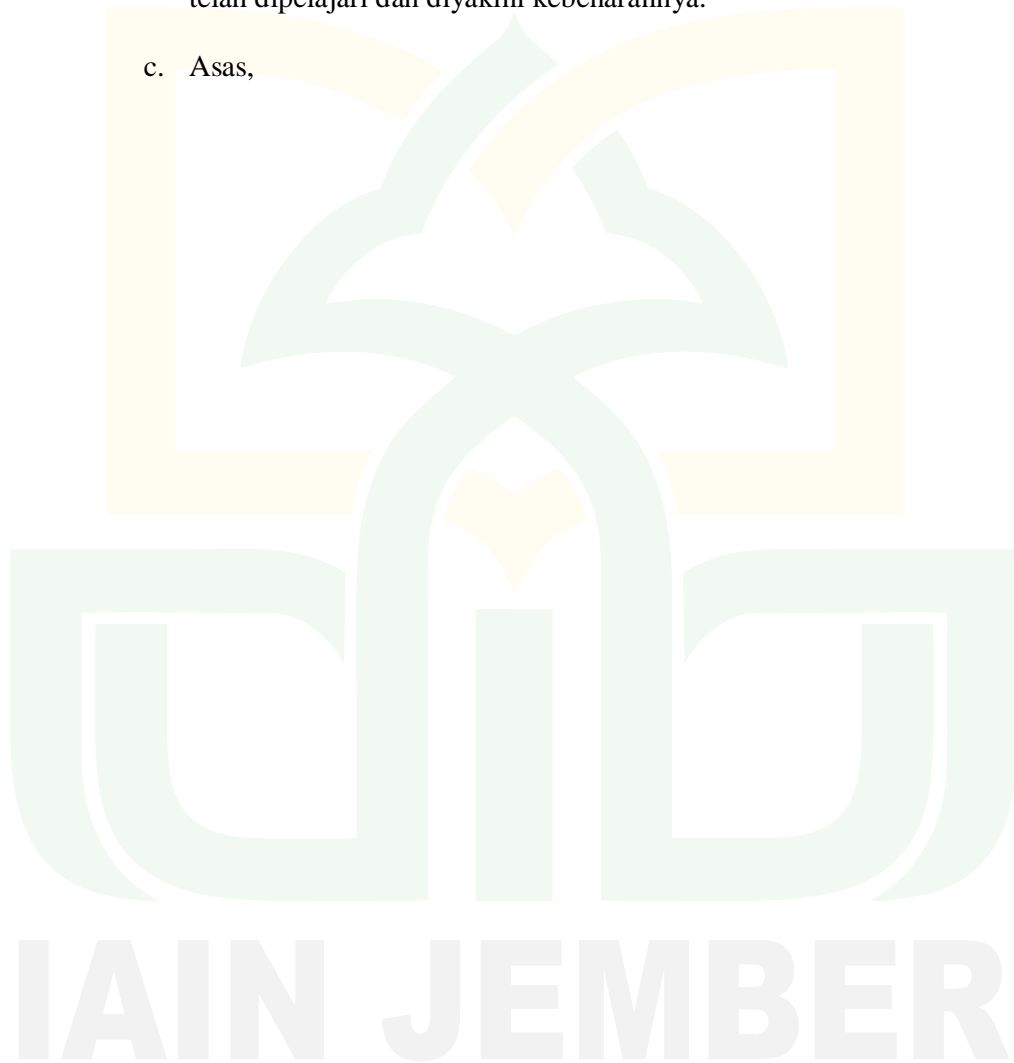
Setelah berdirinya Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan mengajukan surat permintaan *recht persoon* (badan hukum) kepada pemerintah Hindia Belanda, yang baru dikabulkan pada tanggal 22 Agustus 1914 dengan keluarnya *Gouvernement Besluit* (Surat Keputusan) No. 81 tanggal 22 Agustus 1914, yang hanya berlaku untuk kawasan (wilayah) Yogyakarta dengan masa berlaku selama 29 tahun.

Nama Muhammadiyah merupakan se

IAIN JEMBER

Dengan identitas tersebut, menunjukkan bahwa Muhammadiyah adalah sebuah organisasi gerakan Islam, yaitu semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada ajaran Islam yang telah dipelajari dan diyakini kebenarannya.

c. Asas,



d. Susunan Organisasi Muhammadiyah

Muhammadiyah memiliki susunan organisasi yang terdiri atas pusat, wilayah, daerah, cabang, dan ranting. Sedangkan cabang sendiri merupakan kesatuan ranting di suatu tempat yang terdiri atas sekurang-kurangnya tiga ranting. Dalam pendirian sebuah cabang terdapat syarat-syarat tertentu, yaitu sekurang-kurangnya mempunyai:

1. Pengajian / kursus berkala untuk anggota Pimpinan Cabang dan Unsur Pembantu Pimpinannya, Pimpinan Ranting, serta Pimpinan Organisasi Otonom tingkat Cabang, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
2. Pengajian / kursus muballigh / muballighat dalam lingkungan Cabangnya, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
3. Korps muballigh / muballighat Cabang, sekurang-kurangnya 10 orang.
4. Taman pendidikan Al-Quran / Madrasah Diniyah / Sekolah Dasar.
5. Kegiatan dalam bidang sosial, ekonomi, dan kesehatan.
6. Kantor.

Cabang Muhammadiyah yang bergerak secara aktif, kuat dan dinamis akan berperan dalam pembinaan keagamaan masyarakat, sehingga dapat mencapai tujuan dan cita-cita

3) Aspek Ibadah

Ibadah adalah ajaran yang berhubungan dengan peraturan dan tata cara hubungan manusia dengan Allah. Muhammadiyah berusaha untuk tegaknya ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

4) Aspek *Mu'amalah Duniawiyah*

Mu'amalah Duniawiyah adalah ajaran yang berhubungan dengan pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat. Muhammadiyah berupaya untuk terlaksananya *muamalah duniawiyah* dengan berdasarkan ajaran agama Islam serta menjadikan semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT dan ihsan kepada semua.

2. Peran Muhammadiyah

a. Pengertian Peran

Peran merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang atau kelompok yang memiliki status tertentu, artinya jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan peran. Dalam hal ini, peran dan kedudukan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena dalam kehidupan sosial tidak ada kedudukan tanpa peran dan tidak ada peran tanpa kedudukan. Dengan demikian,

peranan mengatur pola-pola perilaku di dalam pola-pola kehidupan sosial.²⁵

b. Peran Muhammadiyah sebagai Organisasi Sosial Keagamaan

Muhammadiyah dalam melakukan kiprahnya diberbagai bidang kehidupan untuk memajukan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan di landasi oleh keyakinan dan pemahaman keagamaan bahwa Islam sebagai ajaran yang membawa misi kebenaran Ilahiah harus didakwahkan sehingga menjadi *rahmatan lil 'alamin* di muka bumi ini.²⁶

Muhammadiyah berperan dalam menghadapi masalah bangsa, umat Islam, dan umat manusia sedunia yang bersifat kompleks dan krusial. Muhammadiyah sebagai salah satu kekuatan nasional akan terus memainkan peranan sosial keagamaannya sebagaimana selama ini dilakukan dalam perjalanan sejarahnya.²⁷

3. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

a. Pengertian Agama

Tentang Istilah agama, ada berbagai keterangan yang diberikan oleh para ahli. Menurut sebagian ahli bahwa kata agama berasal dari bahasa Sanskerta dan tersusun dari dua kata yakni a = tidak dan gama = kacau. Dengan pengertian ini maka agama hadir untuk menata kehidupan manusia. Hanya saja pendapat semacam ini

²⁵ Elly M Setiadi dan Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 46.

²⁶ Haedar Nashir, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), 242

²⁷ *Ibid.*, 250

dikritik oleh seorang ahli bahasa yakni Bahrun Rangkuti, sebagai tercermin dalam pernyataannya: “Orang yang berpendapat istilah agama berasal dari a dan gama berarti orang itu tidak memahami bahasa sekerta, dan karenanya pendapatnya itu tidak ilmiah”.

Definisi dalam kamus mode n Bahasa I261(n)31(d)-32(o)-11(n)9(e)17(s)5(i)F2 10.3



IAIN JEMBER

dean. dan nu776 Tf 001 11.28 Tf 000 rg00 rg 0.9981 092 re f Q q (a17283

merasa bahwa kesejahteraan bergantung pada adanya hubungan baik dengan kekuatan *supranatural* itu.³²

Meskipun rumusan definisi yang telah dipaparkan sangat variatif, namun darinya dapat ditarik suatu konklusi sekaligus merupakan unsur-unsur yang bersifat esensial dari agama dalam bentuk apapun. Pertama, agama adalah suatu kepercayaan atau keyakinan kepada yang Maha Mutlak atau Tuhan. Kedua, adanya hubungan dengan yang Maha Mutlak atau Tuhan itu dalam bentuk ibadah, kultus dan permohonan. Ketiga, adanya doktrin (ajaran) atau aturan yang diyakini berasal dari Tuhan. Keempat, adanya sikap tertentu, terutama yang bersifat sosial-horizontal, yang dibentuk oleh ketiga ciri esensial di atas.³³ Dengan demikian agama adalah kepercayaan atau keyakinan kepada Tuhan yang membentuk aturan hubungan dengan Tuhan dan manusia yang lain.

Prinsip pertama dalam mengenali paham agama dalam Muhammadiyah adalah dengan mengenal akan rumusan Muhammadiyah tentang pengertian agama, yakni agama Islam. Adapun pengertian agama Islam dalam Muhammadiyah adalah seperti yang sudah tertuang dalam kitab Masalah Lima, yang dibagi menjadi dua, yaitu pengertian agama Islam secara luas dan

³² Saiful Muzani, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran Harun Nasution* (Bandung: Mizan, 1995), 79.

³³ Muniron, Syamsul Ni'am dan Ahidul Asror, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 14.

pengertian secara sempit(khusus). Pengertian agama Islam secara luas adalah:

“Agama ialah apa yang disyariatkan Allah dalam perantaraan nabi-nabiNya, berupa perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.”³⁴

Sedangkan pengertian agama Islam dalam arti sempit (khusus) ialah:

“Agama, yakni agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad ialah apa-apa yang diturunkan oleh Allah di dalam Al-Quran dan yang tersebut dalam sunnah *sahihah* (yakni sunnah *maqbulah*), berupa perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk bagi kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.”³⁵

Dengan pengertian seperti ini, Muhammadiyah telah mengadakan koreksi terhadap pengertian agama Islam yang dipahami oleh umum, bahwa agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan agama yang dibawa oleh nabi-nabi Allah yang lain dianggap bukan Islam, sehingga menamakan masa sebelum Muhammad sebagai “masa pra Islam”. Agama Islam menurut pendirian Muhammadiyah adalah agama Allah yang diturunkan kepada NabiNya sejak nabi Adam as. hingga

34

Muhammad SAW yang berupa apa saja yang diturunkan Allah di dalam Al-Quran dan yang tersebut di dalam al-Sunnah yang shahih, berupa perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akhirat.³⁸ Jadi, Islam adalah aturan hidup individu, keluarga, masyarakat, dan negara yang diturunkan oleh Allah bagi seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW.

Dalam naskah *Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah* ditegaskan bahwa dasar agama Islam adalah Al-Quran, yakni kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan As-Sunnah, yakni penjelasan dan pelaksanaan ajaran Al-Quran yang diberikan oleh nabi Muhammad, dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.³⁹

Dalam keyakinan Muhammadiyah, Al-Quran dan As-Sunnah sebagai penjelasannya, adalah sumber pokok dan dasar ajaran Islam yang mengandung ajaran-ajaran yang benar dengan kebenaran yang mutlak dan universal, tidak akan berubah-ubah sepanjang masa. Adapun ajaran Islam yang dirumuskan oleh manusia (ulama) sebagai hasil pemikirannya dalam memahami Al-Quran dan As-Sunnah

³⁸*Hasil Keputusan Kongres Ulama Indonesia* pada tanggal 29 Desember 1954 sampai dengan 2 Januari 1955 di Yogyakarta.

³⁹ “*Matan Keyakina dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah*” Pedoman Bermuhammadiyah, (Yogyakarta: PPM BPK, 1990), 14.

bukanlah ajaran Islam yang sebenarnya secara hakiki, sehingga tidak memiliki kebenaran yang mutlak dan universal, melainkan *nisbi*.⁴⁰

Akal pikiran dalam pandangan Muhammadiyah adalah sarana atau media untuk:

- 1.) Mengungkapkan dan mengetahui kebenaran yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah Rasul.
- 2.) Mengetahui maksud-maksud yang tercakup dalam pengertian Al-Quran dan As-Sunnah Rasul.

Sementara, untuk mencari cara dan jalan untuk melaksanakan ajaran Al-Quran dan As-Sunnah Rasul dalam mengatur dunia dan kemakmurannya, akal pikiran yang dinamis-progressif, murni dan jernih, mempunyai peran penting dan lapangan yang luas. Akal pikiran dapat melihat ruang dan waktu bagi penerapan ketentuan ajaran Islam dalam batas maksud-maksud pokok ajaran agama.⁴¹

Dengan demikian, Muhammadiyah berpendirian bahwa pintu ijtihad senantiasa terbuka. Bahkan, beragama Islam menurut pendirian Muhammadiyah, harus berdasarkan pengertian yang benar, dengan menggunakan ijtihad atau setidaknya *ittiba'*.⁴²

Dalam menetapkan ketentuan yang berkenaan agama sebagai tuntunan, baik bagi perorangan atau kehidupan persyarikatan, dilakukan dengan *ijtihad jama'iy*, bukan *ijtihad fardy*. *Ijtihad Jama'iy*

⁴⁰ M. Djindar Tamimy, "Kemuhammadiyah", 9.

⁴¹ A. Azhar Basyir, "Pokok-pokok Manhaj Tarjih yang Telah dilakukan dalam Menetapkan Keputusan", Makalah Semnar Nasional Hukum Islam dan Perubahan Sosial, Semarang, 1997.

⁴² Syamsul Hidayat, "Tafsir Dakwah Muhammadiyah", (Kartasura: Kafilah Publishing, 2012), 109.

adalah musyawarah yang dilakukan oleh ahlinya (ulama) dengan menggunakan metode “tarjih”, yaitu membandingkan pendapat-pendapat dari hasil ijtihad yang berbeda-beda dilihat dari dalil dan alasannya yang dinilai paling *rajih* (kuat).⁴³

c. Karakteristik Islam

Sebagai agama yang melingkupi proses kesinambungan agama wahyu, agama Islam telah memiliki beberapa karakteristik atau sifat dasar, yaitu: (1) bersifat universal; (2) ajarannya sederhana, rasional dan praktis; (3) sebuah cara hidup yang lengkap; (4) kesatuan antara materi dan kerohanian; (5) keseimbangan antara pribadi dan masyarakat; (6) ketetapan dan perubahan; (7) al-Quran sebagai pedoman suci umat Islam tetap terjaga keaslian dan kemurniannya.⁴⁴

d. Kerangka Dasar Islam

Terdapat berbagai formulasi mengenai kerangka dasar Islam yang disampaikan oleh para ahli. Dengan mengikuti sistematika iman, Islam, dan ihsan seperti yang dijelaskan hadits nabi. Endang Saefuddin Anshari menjelaskan bahwa kerangka dasar Islam terdiri dari akidah, syariat, dan akhlak.⁴⁵

1) Akidah

Secara etimologis kata akidah merupakan bentuk masdar dari ‘*aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan*, yang berarti simpulan,

⁴³ M. Djindar Tamimy, “*Kemuhammadiyah*.”, 10.

⁴⁴ *Ensiklopedia Islam*, jilid II (Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 1994), 247.

⁴⁵ Muniron, Syamsul Ni’am dan Ahidul Asror, *Studi Islam*, 45.

ikatan, dan sangkutan. Sedangkan secara teknis, akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. pembahasan tentang akidah Islam pada umumnya berkisar pada *arkan al-iman*, rukun iman yang enam. Secara keilmuan, kajian tentang akidah Islam dilakukan oleh ilmu tauhid, ilmu kalam, dan juga filsafat Islam.

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat ke 285:

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau lah tempat kembali".⁴⁶

Karena ia sebagai sebuah keyakinan, maka tempatnya berada dalam hati. Tidak selamanya akidah Islam bersifat rasional, karena hal-hal yang akal tidak dapat merasionalkannya. Dalam hal ini, apa yang dilakukan oleh para mutakallimin dan filosof muslim hanyalah terbatas pada upaya pengukuhan dan pemerincian lebih lanjut terhadap akidah Islam itu.

⁴⁶Al-Qur'an, 2 : 285.

2) Akhlak

Akhlak berasal dari kata *khuluq* (perangai atau tingkah laku), dan ada sangkut pautnya dengan Khaliq dan makhluk. Istilah akhlak ini berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai dan tingkah laku. Dengan demikian, akhlak menyangkut aturan Islam tentang norma-norma bertingkah laku manusia, baik kepada Allah maupun ke sesama makhluk. Secara keilmuan aspek akhlak ini dibahas dalam suatu ilmu yang disebut akhlak tasawuf.

Rasulullah saw adalah teladan akhlak terbaik seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S. Al-Ahzab ayat ke 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁴⁷

Sebagai *Jam'iyah Diniyah*, Muhammadiyah menempatkan agama Islam sebagai posisi dan fungsi yang sentral bagi lahir dan berkembangnya Muhammadiyah dalam hidup dan perjuangannya.

Adanya Muhammadiyah yang kemudian menjadi persyarikatan yang beridentitas sebagai gerakan Islam, gerakan

⁴⁷Al-Qur'an, 33: 21.

dakwah Islam dan *nahi munkar*, serta gerakan *tajdid* adalah hasil pemikiran K.H Ahmad Dahlan dalam memahami agama Islam untuk kemudian menghayati dan mengamalkannya. Oleh karena itu, Islam dalam Muhammadiyah merupakan “sumber” inspirasi dan aspirasi, pusat orientasi, motivator, pengarah dan pedoman bagi hidup, kehidupan, dan perjuangannya.⁴⁸

3) Syariat

Secara etimologis syariat berarti jalan lurus yang harus ditempuh. Sedangkan secara teknis syariat adalah sistem norma hukum ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan benda di dalam lingkungan hidupnya.⁴⁹

Agama Islam adalah satu-satunya agama yang mengatur seluruh aturan kehidupan. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah ayat ke-3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu.⁵⁰

Jadi syariat Islam memuat aturan-aturan atau hukum Allah yang mengatur hubungan manusia, baik yang menyangkut

⁴⁸ M. Djindar Tamimy, “Kemuhammadiyah”, makalah Perkuliahan di Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1988, 7.

⁴⁹ Saiful Muzani, *Islam Rasional, Gagasan dan Pemikiran Hrun Nasution*, (Bandung: Mizan, 1995), 32.

⁵⁰ Al-Qur’an, 5: 3.

kaidah ibadah maupun muamalah. Karena syariat merupakan hukum-hukum yang ditetapkan Allah, maka tingkat kebenarannya bersifat mutlak, berbeda dengan fikih yang berasal dari hasil ijtihad sehingga kebenarannya relatif. Secara keilmuan, kajian tentang syariat Islam dilakukan dalam ilmu fikih, meskipun fikih itu sendiri berbeda dengan syariat, yakni sebagai interpretasi dan penjabaran lebih lanjut tentang syariat Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan definisi dari kualitatif adalah sebuah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan lain-lain dalam sudut pandang partisipan secara holistik.⁵¹ Yang dimaksud dengan partisipan adalah orang yang diobservasi, di wawancara dan dimintai memberikan pendapat, pemikiran dan data yang diperlukan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengharuskan penelitian dimulai dengan pengamatan tentang suatu masalah yang berada dilapangan dalam suatu keadaan yang alamiah.⁵²

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian untuk menghasilkan data secara deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta dapat diinterpretasikan secara tepat yang terjadi saat sekarang. Alasan Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data, terlebih penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁵² *Ibid.*, 26.

yaitu mengungkap permasalahan terkait dengan peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember.

B. Lokasi Penelitian

“Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan”.⁵³ Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu daerah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli Jember. Ketertarikan peneliti dalam memilih lokasi penelitian di daerah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli Jember antara lain:

1. Meskipun jumlah jamaah masih minoritas dibandingkan dengan yang lain, namun masih bisa tetap berkembang dan diterima oleh masyarakat.
2. Letak geografis daerah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli Jember berada satu daerah dengan Institut Agama Islam Negeri Jember. Sebagai mahasiswa yang kuliah di IAIN Jember, harusnya memperhatikan lingkungan di sekitar kampus sebelum meneliti di daerah lain. Hal ini selaras dengan fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan menuju perubahan yang lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian di tentukan dengan *purposive sampling*. Sedangkan definisi dari *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

⁵³ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

mungkin dia sebagai seseorang yang berpengaruh sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh data dan menjelajahi sebuah situasi sosial.⁵⁴

Yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang yang dianggap dapat membantu dalam mengumpulkan informasi dan mempermudah untuk memahami keadaan pada saat penelitian. Sedangkan informan tersebut terdiri dari:

1. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
2. Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
3. Ketua dan anggota Majelis Tabligh, Tarjih, dan *Tajdid* Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
4. Ketua takmir masjid di lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
5. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah di daerah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data.⁵⁵

Prosedur pengumpulan data dirancang untuk memberikan ketepatan bagi penelitian, demikian juga, prosedur tersebut mempermudah pemecahan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 301.

⁵⁵ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 77.

bias dan mengarahkan kita dalam menguji beberapa asumsi kita yang mungkin mengakibatkan tidak reliabilitasnya pemahaman tentang data⁵⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah seperti penjelasan berikut.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu peran pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁵⁷

Pada penelitian ini jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dan non partisipan, hal ini dilakukan untuk membebaskan dalam menentukan apa yang akan diobservasi. Salah satunya dengan mengikuti beberapa program pengajian yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, antara lain:

- a. Lokasi Pusat Kegiatan Muhammadiyah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

⁵⁶ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 36.

⁵⁷ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

- b. Pelaksanaan program Kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

2. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian tersebut merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁵⁸

Dalam wawancara dapat melakukan wawancara secara berhadapan dengan partisipan, atau melalui telepon dan terlibat dalam interviu pada kelompok tertentu. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dari setiap partisipan.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), karena tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, antara lain:

- a. Sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
- b. Program Kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

⁵⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 100.

⁵⁹ Jonh W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

- c. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan masyarakat

3. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis, dalam melakukan teknik dokumentasi maka peneliti menyelidiki benda-benda yang berbentuk tulisan dan dokumen seperti arsip, majalah, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.⁶⁰

Adapun data yang didapat dalam teknik dokumentasi adalah:

1. Sejarah berdirinya Muhammadiyah Cabang Mangli
2. Struktur personalia Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
3. Program Kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
4. Foto-foto kegiatan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam bukunya Sugiono, analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapatkan melalui catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya, hingga dapat dipahami dan hal yang ditemukan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹

Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang

⁶⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 332.

lain. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang penjelasannya sebagai berikut.

1. Reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu diadakan analisis data dengan reduksi data. Reduksi memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁶²

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶³

2. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart* dan sebagainya. Dengan

⁶² Ibid.,. 247.

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 337.

penyajian data tersebut, maka data terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena sudah dianggap telah cukup untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Adapun

⁶⁴ Ibid., 246.

sumber yang dimaksud adalah ketua Pimpinan Cabang, anggota Pimpinan Cabang, Majelis, Pimpinan Ranting, dan takmir masjid At-Taqwa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan mulai awal hingga akhir penelitian. Tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁶

Tahap-tahap penelitian tentang peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam keagamaan masyarakat di Mangli Jember ini, diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian

⁶⁵ Ibid., 371.

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

- c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian ini, karena pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Disamping itu peneliti mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran umum

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan di PCM Mangli dengan tema peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli. Pemaparan ini dianggap telah mewakili hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Sejarah Muhammadiyah Cabang Mangli

Dalam pencarian data sejarah berdirinya Gerakan Muhammadiyah di Mangli, peneliti mendatangi salah satu tokoh awal Gerakan Muhammadiyah yaitu Bapak Sutrisno Adam pada tanggal 2 Agustus 2017. Beliau merupakan salah satu saksi sekaligus pejuang berdirinya Gerakan Muhammadiyah di Mangli yang masih hidup. Dari beliau diperoleh informasi bahwa organisasi Muhammadiyah hadir di Mangli bermula dari gerakan Pemuda Muhammadiyah.

Berdasarkan laporan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember periode 1985-1990, pada tahun 1988 berdiri Ranting Muhammadiyah Mangli dengan nomor SK 120/30-03-1988/PWM. Setelah menjadi ranting, Pak Sutrisno sebagai ketua mengadakan pengajian dari rumah ke rumah untuk membangun kedekatan sosial dengan masyarakat.

Jika kita melihat SK nomor 2002' 25-05-1965/PP, pada tahun 1965 di Jember telah berdiri Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Mangli. Namun karena tidak ada yang mengelola, sehingga menjadi non aktif. Baru pada Tahun 2000, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli disahkan kembali dengan SK nomor 27/KEP/III.O/D/2001. Dalam surat ini disahkan 7 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli periode 2000-2005, yaitu: Pak Sutrisno Adam, Senewar, BA., Drs. Mashudi, Drs. Muhammad Ali, Muhriyadi, S.Pd., Jayadi, dan Drs. M. Joko Waluyo. Pada periode 2005-2010 terpilih H. M. Ali Al-Chamidy sebagai ketua PCM Mangli. Sedangkan dari tahun 2011 hingga sekarang jabatan ketua PCM Mangli dipimpin oleh Drs. Mashudi.⁶⁷

2. Letak Geografis

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli berada di wilayah Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates. Kantor sekretariat berada di pusat kegiatan Muhammadiyah Mangli yang bertempat di kopleks masjid At-Taqwa Jln. KH. Moch Yasin no. 25 Kelurahan Mangli. Adapun batas wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli adalah desa Panti di sebelah Utara, desa Sempusari di sebelah Timur, desa Ajung di sebelah Selatan, dan desa Jubung di sebelah Barat.⁶⁸

Kantor sekretariat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli berada di jantung pemerintahan kelurahan Mangli, sehingga menjadikannya sebagai lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Apalagi sekitar satu kilometer di sebelah Timur terdapat Institut Agama Islam Negeri Jember.

⁶⁷ Sutrisno Adam, *wawancara*, Jember, 2 Agustus 2017.

⁶⁸ Dokumentasi dan observasi tanggal 21 Juli 2017

3. Visi dan Misi

Visi dan misi Muhammadiyah Mangli merujuk kepada visi dan misi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal itu disimpulkan dari hasil wawancara dengan Bapak Drs. Mashudi, M.Pd.I, selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli pada Kamis, 17 Agustus 2017 pukul 20.30 WIB, sebagai berikut:

“Visi-misi Muhammadiyah Mangli sebagaimana yang sudah tertuang di Pimpinan Pusat, Wilayah, dan Daerah Muhammadiyah. Adapun misinya adalah terbentuknya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Adapun jika di tanfidz tidak tertulis bukan berarti tidak punya visi misi.”⁶⁹

Visi Muhammadiyah tercantum dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab II Pasal 4 yaitu: Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah *amar ma’ruh nahi munkar* dan *tajdid*, bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah.

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, mempunyai misi:

- a. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rasul sejak Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad saw.
- b. Memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.

⁶⁹ Mashudi, *wawancara*, Jember, 17 Agustus 2017

- c. Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran sebagai kitab Allah yang terakhir dan Sunnah Rasul untuk pedoman hidup umat manusia.
- d. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

4. Tujuan Muhammadiyah Cabang Mangli

Tujuan awal berdirinya gerakan Muhammadiyah di Mangli bertujuan untuk menyebarkan dakwah Islam di Mangli. Sehingga masyarakat dapat mengamalkan A-Quran dan As-Sunnah. Yang kedua, sebagai kepanjangan tangan dari perjuangan untuk merealisasikan visi dan misi Muhammadiyah. Hal ini berdasarkan pada apa yang disampaikan Bapak Sutrisno Adam, selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli periode pertama tahun 2000-2005 pada Rabu, 2 Agustus 2017 pukul 20.00 WIB, sebagai berikut:

“Tujuan dari berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli ada dua. Pertama, menyampaikan Islam berdasarkan Al Quran dan As-Sunnah. Kedua, melaksanakan visi dan misi Muhammadiyah.”⁷⁰

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sutrisno, Bapak Mashudi selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli periode tahun 2015-2020 menjabarkan tujuan dari dibentuknya

⁷⁰ Sutrisno Adam, *wawancara*, Jember, 2 Agustus 2017.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam wawancara pada Kamis, 17

Agustus 2017 pukul 20.45 WIB sebagai berikut:

“Pembentukan Cabang Muhammadiyah Mangli itu adalah bagian dari strategi pimpinan daerah untuk memperluas baik daerah dakwah maupun objek dakwah. Dengan terbentuknya Muhammadiyah Cabang Mangli, area dakwah Muhammadiyah menjadi lebih luas. Jadi, bagian dari strategi pengembangan dakwah itu sendiri, Muhammadiyah itu dibangun berdasarkan pada kebutuhan kesetrukturan masyarakat. Ketika masyarakat dibawah merasa perlu membentuk cabang baru. Maka berarti Muhammadiyah menunjukkan organisasi yang berkembang.”⁷¹

5. Struktur Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

Struktur Organisasi Pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Mangli tahun 2015 – 2020 sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mashudi, M.Pd. I. (NBM: 866.110)

Anggota : Muhaimin, S. Ag. (NBM: 918.192)

Anggota : Suparwoto Sapto W., M. Pd. (NBM: 930.917)

Anggota : Robby Hidayat Hasan (NBM: 1.048.925)

Anggota : Sutrisno Adam. (NBM: 592.343)

Anggota : Suwadi S.Pd. (NBM: 743.089)

Anggota : M. Ridhoi. (NBM: 918.189)⁷²

Untuk melaksanakan tugas-tugas strategis bidang tertentu pada periode tahun 2015-2020, maka dibentuklah unsur pembantu

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli yang terdiri dari Majelis

dan Lembaga beserta kepengurusannya. Adapun susunannya yaitu:

⁷¹ Mashudi, wawancara, 17 Agustus 2017

⁷² SK No. 091/KEP/III.O/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PCM Mangli Periode 2015-2020

a. Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid*

Koordinator : M. Ridhoi

Anggota : Sururi

Anggota : Untung Subagio

Anggota : Imam Nawawi

Anggota : Khafit Siswanto

Anggota : Abdul Mu'in

b. Majelis Pembina Kesehatan Umum

Koordinator : Suwadi

Anggota : Soejono

Anggota : Marjuni

Anggota : Saofi

Anggota : Jayadi

Anggota : Buadi

c. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Koordinator : Suparwoto Spto Wahono

Anggota : Edi

Anggota : Agung Prabowo

Anggota : Miftahurrahman

Anggota : Rismiyanto

Anggota : Mardiyanto

d. Majelis Pendidikan Kader

Koordinator : Robby Hidayat

IAIN JEMBER

Anggota : M. Asmuni
 Anggota : Syaiful Adim
 Anggota : Faruk Hidayat
 Anggota : Sudarno
 Anggota : Yudi Hariyanto

e. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan

Koordinator : Muhaimin
 Anggota : Joko Suyono
 Anggota : Frmansyah
 Anggota : Jauhari
 Anggota : H. Fatah
 Anggota : H. Markamah Hadi⁷³

Agar dakwah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, pada periode tahun 2015-2020, juga dibentuk Pimpinan Ranting Muhammadiyah dikawasan Cabang Muhammadiyah Mangli. Adapun susunan di masing-masing rantingnya yaitu:

a. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mangli

Ketua : Achmad Thayib Thahir
 Anggota : Sutjibto
 Anggota : Khafit Siswanto
 Anggota : Imam Nawawi
 Anggota : Muhammad Asmuni⁷⁴

⁷³ Dokumentasi Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke- 4 Muhammadiyah Mangli Periode Tahun 2015-2020

b. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dokumencek

Ketua : Suharto

Anggota : Sanewar

Anggota : Ririn Purnama

Anggota : Imam Hadjali

Anggota : Yahya⁷⁵

c. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Jubung

Ketua : Muhammad Saleh

Anggota : Amin Jakfar

Anggota : Ibrahim Shaleh

Anggota : Dibya Heru Pratiknya

Anggota : Aziz⁷⁶

d. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Krajan

Ketua : Hari Mujianto

Anggota : Tasrokim

Anggota : Abdil Furqon

Anggota : Fatah Syakur

Anggota : H. M. Ali Al Chamidy⁷⁷

⁷⁴ SK NO. 056/KEP/IV.O/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020

⁷⁵ SK NO. 057/KEP/IV.O/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020

⁷⁶ SK NO. 071/KEP/IV.O/D/2017 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020

⁷⁷ SK NO. 072/KEP/IV.O/D/2017 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020

e. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Griya Mangli

- Ketua : H. Djoko Sujono
 Anggota : Dr. Agung Wahyu S.
 Anggota : Miftahurohman Z.
 Anggota : Ir. Rismiyanto
 Anggota : H. Amin Sudirno
 Anggota : Riady Djauhari
 Anggota : Syaifudin Abdul Ghani, S.H.⁷⁸

f. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Panti

- Ketua : Drs. H. Moh. Ali, M. Si
 Anggota : Marjuni S. Pd
 Anggota : Syaiful Ma'arif Himam
 Anggota : M. Farid Amrullah Himam
 Anggota : Saofi⁷⁹

6. Korp Muballigh Cabang Muhammadiyah Mangli

Dalam menjalankan program-program pembinaan keagamaan masyarakat, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli memiliki daftar korp muballigh sebagai berikut:

- a. Dr. H. Aminullah Elhady
 b. Dr. Kasman A Rohim M. Fil.I
 c. Dr. H. Sukarno, M.Si

⁷⁸ SK NO. 070/KEP/IV.O/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020.

⁷⁹ SK NO. 073/KEP/IV.O/D/2017 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PRM Mangli Periode 2015-2020

- d. Drs. Imam Hajali, S. H.
- e. Drs. Imam Sanaji
- f. Drs. Masrum Eror
- g. Angwar
- h. Bambang Irawan
- i. Abdul Muin M. Pd
- j. Robbi Hidayat
- k. M. Ridhoi
- l. Sutrisno Adam
- m. Suwadi
- n. Drs. Mashudi
- o. Muhaimin, S. Ag
- p. Syafrudin Edi Wibowo, Lc., M. Ag⁸⁰

B. Penyajian Data dan Analisis.

Pada bab ini disajikan paparan tentang hasil data yang telah yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di Mangli Jember tentang peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli.

1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli merupakan organisasi masyarakat yang memiliki berbagai amal usaha dan lembaga terutama dalam bidang dakwah Islamiyah dan sosial

⁸⁰ Dokumentasi Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke- 4 Muhammadiyah Mangli Periode Tahun 2015-2020

keagamaan masyarakat. Organisasi ini menghadirkan berbagai amal usaha dan kegiatan-kegiatan dalam mengembangkan ajaran Islam di kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Dan keberadaannya pun mempunyai peran besar dalam membina keagamaan masyarakat Islam.

Melalui beberapa kegiatannya, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli mengembangkan dakwah Islam, salah satunya dalam membina akidah anggota Muhammadiyah, simpatisan, serta masyarakat umum. Hal ini menjadikan masyarakat khususnya anggota dan simpatisan Muhammadiyah benar-benar memahami dan mengamalkan ajaran Islam terutama dalam kekokohan akidah Islamiyah.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Mashudi selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli, pada 17 Agustus 2017, 20.59 WIB sebagai berikut :

“Peran Muhammadiyah Cabang Mangli dalam membina akidah, akhlak, dan syariat masyarakat berdasarkan buku-buku pedoman yang diterbitkan Muhammadiyah sehingga diharapkan akhlak yang dibangun Muhammadiyah sesuai Muhammadiyah itu sendiri. Kemudian masyarakat yang diharapkan Muhammadiyah adalah beragama yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dengan kata lain masyarakat yang diinginkan Muhammadiyah adalah masyarakat yang berperilaku sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah yang *maqbullah*, sunnah yang shahih yang sesuai dengan tuntunan Rasul. Adapun harapan Pimpinan Muhammadiyah ke depan adanya perubahan yang lebih baik dari waktu ke waktu, baik kuatnya organisasi Muhammadiyah maupun baiknya masyarakat.”⁸¹

⁸¹ Mashudi, wawancara, 17 Agustus 2017

Hal serupa juga dipertegas dalam hasil observasi kegiatan pengajian rutin Jumat malam Sabtu di Masjid at-Taqwa Pusat Kegiatan Muhammadiyah Mangli pada 11 Agustus 2017, ketika Bapak Mashudi selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli menyampaikan materi tentang meyakini ketuhanan. Beliau menjelaskan bahwa dengan melihat ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini, maka sesungguhnya manusia dengan akal pikirannya dapat membuktikan bahwa Allah itu ada meskipun tidak dapat terlihat. Namun keyakinan disini bukanlah akidah yang hanya berlandaskan beragama Islam karena ayah ibunya Islam saja, sehingga menjadi Islam keturunan atau Islam ikut-ikutan. Beragama dengan landasan akidah seperti itu akan mudah rapuh. Namun jika keyakinan akidah di buktikan dengan akal, maka inilah keyakinan yang berlandaskan pada akidah yang kokoh.⁸²

Selanjutnya, kegiatan-kegiatan Muhammadiyah juga membina akhlak masyarakat. Hal itu dapat terlihat dari materi-materi kajian yang disampaikan. Seperti yang disampaikan pada pengajian rutin Jumat malam Sabtu, tanggal 18 Agustus 2017 ustad Dr. Aminullah Elhadi, M. Ag menyampaikan materi tentang akhlak. Beliau menjelaskan tafsir Q.S. Al-Fath ayat 29 yang berisi tentang kasih sayang sesama umat nabi Muhammad saw. Setelah menjelaskan tafsirnya, beliau mengingatkan bahwa ayat Allah ini bukan hanya

⁸² Mashudi, *Observasi*, 11 Agustus 2017

untuk dipahami, namun juga harus di amalkan dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi mengingat bahwa di tahun 2017 ini banyak sekali permasalahan di dalam tubuh kaum muslimin.⁸³

Perbedaan pendapat sangat wajar dalam Islam. Namun, meskipun para ulama berbeda pendapat, mereka tetap menunjukkan akhlak terbaiknya dalam menyikapinya. Seharusnya hal ini dicontoh oleh kaum muslimin zaman ini. Sehingga kaum muslimin dapat bersatu dan tidak mudah terpecah belah.

Sejalan dengan Bapak Aminullah, pada Sabtu, tgl 19 Agustus 2017. Ustad Sutrisno Adam menyampaikan kultum setelah shalat subuh berjamaah. Dalam kultumnya beliau menyampaikan materi tentang akhlak dari hamba Allah SWT. Beliau mengutip Q.S. Al-Furqan ayat 63 yang artinya bahwa hamba-hamba Allah yang Maha Penyayang adalah orang-orang yang berjalan di atas bumi rendah hati, dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.⁸⁴

Selain dalam bidang akidah dan akhlak, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli juga banyak berperan dalam membina pengamalan syariat Islam masyarakat, baik dalam ranah ibadah maupun muamalah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Mashudi selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli, pada 17 Agustus 2017, 21.05 WIB sebagai berikut :

⁸³ Aminullah Elhadi, *Observasi*, 18 Agustus 2017

⁸⁴ Sutrisno Adam, *Observasi*, 19 Agustus 2017

“Dalam ranah syariat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli memiliki program Qurban, zakat, sadaqah, infaq. Muhammadiyah mengelola, mengurus, kemudian membagikan kepada masyarakat sekitar. Jadi semua kerja yang dilakukan dilembaga milik Muhammadiyah, baik di masjid maupun sekolah merupakan perwujudan dari program Muhammadiyah itu sendiri baik langsung maupun tidak langsung. Inilah menjadi bagian dari perwujudan syariat Islam. Sebenarnya jika masyarakat Islam mau melaksanakan Islam, maka sebenarnya ruangnya sangat luas. Namun hal itu harus dikaitkan dengan tingkat kesadaran masyarakat. Kalau kita melihat masa Nabi, maka ada fase-fase dakwah dan penerapan syariat Islam di Makkah dan Madinah. Jadi seiring dengan kualitas pemberdayaan masyarakat dan kesadaran masyarakat maka masyarakat akan terbenahi akidah, akhlak, dan syariat.”⁸⁵

Dalam ranah ibadah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli mengadakan shalat wajib lima waktu berjamaah, terutama di Masjid At-Taqwa Mangli. Adapun shalat Jumat berjamaah maka Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli memiliki empat masjid binaan yang mana keempat masjid tersebut penyusunan jadwalnya di koordinir oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli khususnya majelis Tabligh. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak ridhoi selaku anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli sekaligus koordinator majelis Tabligh dalam wawancara pada tanggal 26 Juli 2017, pukul 21.08 WIB sebagai berikut:

“Peran PCM adalah mengenalkan dakwah kepada masyarakat. Menyebarluaskan dakwah. Memajukan pola pikir(pencerahan) yang mengakar. Hal ini dapat dilakukan dalam khotbah Jumat. PCM sendiri berperan untuk menjadwalkan khotib dan menentukan tema bahasan khotib. PCM Mangli sekarang membina 4 masjid, yaitu masjid At-Taqwa Mangli, masjid Al-Hidayah Jubung, masjid Al-Amin Dokumencek, dan masjid At-Taqwa Panti.”⁸⁶

⁸⁵ Mashudi, *wawancara*, Jember, 17 Agustus 2017.

⁸⁶ M. Ridhoi, *wawancara*, Jember, 26 Juli 2017.

Berikut tema dan materi Khotib Jumatan yang telah di rancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli:

Tabel 4.1

Daftar Tema dan Materi

Program Khotbah Jumat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

Bulan Juli – Desember 2017

TGL	TEMA	MATERI
JULI 2017		
7	Akhlak	Makna silaturrohim
14	Syariah	Perubahan setelah ditempa romadon
21	Akidah	Kebesaran Allah dalam fenomena alam
28	Akidah	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat
AGUSTUS 2017		
4	Akhlak	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw
11	Akidah	Kemerdekaan dalam pandangan Islam
18	Akhlak	Generasi muda kader dakwah
25	Akidah	Tidak meninggalkan generasi yang lemah
SEPTEMBER 2017		
1	Syariah	Ibadah haji ujud ajaran universal
8	Syariah	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim
15	Syariah	Makna Hijrah bagi orang beriman
22	Akidah	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka
29	Akhlak	Menjaga lisan dari bencana
OKTOBER 2017		
6	Syariah	Dzikrullah dalam semua keadaan.
13	Syariah	Mengawal generasi melalui pendidikan
20	Akhlak	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri
27	Syariah	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari
NOVEMBER 2017		
3	Akhlak	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan
10	Akhlak	Tidak meninggalkan generasi yang lemah
17	Syariah	Makna Jihad dalam keseharian
24	Akidah	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu
DESEMBER 2017		
1	Akhlak	Tanda bukti cinta rosulullah
8	Syariah	Peran intelektual dalam membangun karakter
15	Akidah	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.
22	Akidah	Sikap muslim terhadap peringatan natal
29	Akidah	Sikap muslim menyambut tahun baru

Hal ini sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh Bapak Mashudi yang menyampaikan bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli bukan hanya membina empat masjid, namun ada masjid ke lima yaitu masjid Al-Muhajirin. Beliau menyampaikan bahwa meskipun penyusunan jadwal khotib masjid Al-Muhajirin bukan oleh Pimpinan Cabang, namun pengurus takmir serta khotibnya banyak berasal dari orang-orang Muhammadiyah itu sendiri. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mashudi selaku ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli, pada 17 Agustus 2017, 21.16 WIB sebagai berikut :

“Kemudian pembinaan dakwah yang berkaitan dengan pengembangan penanganan kemasjidan Cabang Mangli telah membina sebanyak 5 masjid. Masjid At Takwa Mangli, Masjid Muhajirin, masjid at Taqwa Panti, Masjid Al-Amin Dokumencek, masjid Al-Hidayah Jubung. Dalam strategi dakwah Muhammadiyah, jika penjadwalan khatib diserahkan kepada Cabang maka yang menangani Cabang. Jika masjid merasa punya kemampuan sendiri dibawah koordinasi ranting, maka jadwal khotib dijadwal secara mandiri.”⁸⁷

Pimpinan Cabang Muhammadiyah juga berperan dalam membuat jadwal kegiatan khultum shubuh dan pengajian. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarno selaku ketua takmir masjid At-Taqwa PKM Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli, pada 29 Agustus 2017, 18.26 WIB sebagai berikut :

“Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah sangat dominan karena jadwal khutbah Jumat yang membuat adalah Pimpinan Cabang. Pimpinan juga berkordinasi dengan takmir masjid At-

⁸⁷ Mashudi, wawancara, 17 Agustus 2017

Taqwa Pusat Kegiatan Muhammadiyah Mangli dalam menyusun jadwal kultum shubuh, pengajian rutin Jumat malam Sabtu, dan pengajian bulanan Ahad pagi Nurush Shobah. Semua itu dilakukan untuk membina akidah, akhlak, dan syariat masyarakat. Jadi memang bervariasi, sehingga pendekatan Pimpinan Cabang berbeda.”⁸⁸

Berikut jadwal khultum subuh dan pengajian rutin Jumat malam Sabtu yang telah dirancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli:

Tabel 4.2
Jadwal Imam dan Khultum Subuh

NO	HARI	PEMATERI
1	Senin	Drs. Mashudi, MPd.I.
2	Selasa	Dr. Aminullah El Hadi, MA.
3	Rabu	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I
4	Kamis	Dr. Sukarno, M Si.
5	Jumat	Dr. Aminullah El Hadi, MA.
6	Sabtu	Ustad M. Ridhoi
7	Ahad	Ustad Sutrisno Adam

Tabel 4.3
Daftar Tema/Materi
Kajian Jumat malam Sabtu

⁸⁸ Sukarno, *wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017.

PEKAN KE-	NARA SUMBER	TEMA/MATERI
I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr. Safrudin EW, Lc, Mag.	a. Wawasan Muhammadiyah b. Fiqih Muhammadiyah
II	Drs. Sukarno, M Si. Drs. Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir
III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits
IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq
V	Takmir / PCM	Materi Umum

2. Data Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

a. Program Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid*

Pada tanggal 26 Juli 2017, pukul 20.45 Bapak Ridhoi selaku koordinator Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid* menerangkan bahwa tujuan dari Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid* adalah:

“Kebijakan dakwah pusat terbagi kepada PW, kemudian ke PW, terus ke PD, dan akhirnya ke tingkat kecamatan, walau sebenarnya PC itu tidak selamanya kecamatan. Kemudian menyentuh kepada akar rumput masyarakat pada tingkat ranting. Jadi sebenarnya Pimpinan Cabang hanya meneruskan kebijakan PP yang turun kepada PW kemudian PD dan akhirnya dilanjutkan oleh Pimpinan Cabang. Jadi sebenarnya semakin banyak ranting. Maka dakwah menjadi semakin hidup dan menyentuh akar masyarakat. Cabang hanya melaksanakan secara struktur hanya meneruskan kebijakan PP. Adapun penyempitan dan perluasan dakwah, maka tergantung dengan gaya, retorika masing-masing PC. Karena apa yang turun dari PP tidak akan sama seratus persen. Jadi akan ada distorsi, tapi tetap terikat pada kebijakan umum PP. Jadi, kebijakan pusat tidak akan nyambung ke akar rumput jika tidak ada struktur PW, PD, PC. Kedua, di akar rumput itu di ranting karena langsung melihat fakta. Kemudian modul, tradisi, budaya di setiap ranting itu punya warna yang

khas. Antara ranting dengan ranting yang lain beraneka ragam akan tetapi semua itu terikat pada kebijakan PP.”⁸⁹

Adapun program kerja majelis Tablig, Tarjih, dan *Tajdid* dalam Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke-4 Muhammadiyah Mangli periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

1. Membaca, memahami, dan mengamalkan buku tarjih, A.D.A.R.T., kepribadian dan khithah perjuangan MKCH, PHIM, dan pernyataan pikiran jelang 1 abad Muhammadiyah.
2. Mengadakan pengajian seminggu sekali dengan peserta Pimpinan Cabang, Pimpinan Ranting, dan juga para anggota (kerjasama dengan pengurus takmir Masjid At-Taqwa Mangli).
3. Kaderisasi calon muballig, muballighot, dan juru dakwah melalui lomba pidato, ditingkat ranting/cabang. Pelaksanaan setiap semester atau tahunan dengan peserta utusan dari masing-masing ranting.
4. Peningkatan dakwah jamaah dengan mengunggah realitas ranting sebagai ujung tombak gerakan Muhammadiyah (PCM turba ke ranting-ranting / canting-canting secabang Mangli)
5. Mengadakan pengajian ahad pagi (Nurul Sobah), pengajian umum, pengajian silaturahmi syawalan, dll.
6. Menginventarisasi masjid-masjid dan musholla-musholla binaan Muhammadiyah Cabang, dan penjadwalan imam dan khotib sholat Jumat di masjid binaan Muhammadiyah.

⁸⁹ M. Ridhoi, *wawancara*, Jember, 26 Juli 2017.

7. Memperluas dakwah dengan berbagai sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada secara anjangsana dari rumah ke rumah. Ditetapkan waktunya sesuai situasi dan kondisi.⁹⁰

Program kerja tersebut kembali dipertegas melalui wawancara dengan Bapak M. Ridhoi pada tanggal 26 Juli 2017, pukul 20.55 selaku koordinator Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid* menerangkan bahwa program kerja dan kegiatan dari Majelis Tabligh, Tarjih dan *Tajdid* diantaranya:

1. Menyediakan narasumber untuk khotib Jumat, kultum subuh, kajian Islam setiap hari Jumat malam Sabtu. Kemudian pengajian bulanan Nurush Shabah untuk kegiatan Dakwah.
2. Cabang menggerakkan amal usaha ranting, menghidupkan tradisi dakwah di enam ranting. Sehingga tiap ranting dapat melaksanakan dakwah berkala seminggu sekali.
3. Cabang setiap bulan memotivasi dan membina setiap ranting sebagai ajang silaturahmi dari ranting ke ranting yang lain untuk memberikan dakwah pembinaan agama.
4. Memberikan motivasi dan pembinaan keorganisasian
5. Mengevaluasi kemajuan organisasi tingkat ranting secara berkala.
6. Cabang dikatakann hidup jika ranting-ranting yang ada bisa mengadakan(menyelenggarakan) amal usaha secara mandiri.

⁹⁰ Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke-4 Muhammadiyah Mangli, 4.

Baik yang bernilai dakwah, keilmuan, maupun dalam kepedulian manfaat sosial.⁹¹

b. Program Majelis Pembina Kesehatan Umum

Program kerja Majelis Pembina Kesehatan Umum dalam Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke-4 Muhammadiyah Mangli periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran amal usaha kesehatan sebagai gerakan dakwah.
2. Menyelenggarakan keterampilan perawatan jenazah secara Islami dan membentuk tenaga pelaksananya.
3. Mengadakan kajian tentang kesehatan dan kesejahteraan dengan mendatangkan narasumber.
4. Mengupayakan adanya balai kesehatan sebagai sarana dakwah kepada masyarakat sekaligus menolong kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Namun sejauh ini tidak semua program berhasil dilaksanakan. Adapun salah satu program yang sudah berjalan dengan baik dan rutin adalah menyelenggarakan keterampilan perawatan jenazah secara Islami dan membentuk tenaga pelaksananya. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Jayadi pada tanggal 28 Agustus 2017, pukul 19.33 WIB sebagai berikut:

⁹¹ M. Ridhoi, *wawancara*, Jember, 26 Juli 2017.

“Sebenarnya banyak program yang sudah direncanakan oleh Majelis, namun yang sudah rutin adalah menyelenggarakan keterampilan perawatan jenazah secara Islami dan membentuk tenaga pelaksana. Kemudian mengenai program yang belum terwujud adalah membentuk balai kesehatan. Beberapa tahun yang lalu saya sudah berkomunikasi dengan anggota Muhammadiyah yang mampu untuk membangun bangunan fisik. Saya siap untuk menyediakan SDM kesehatannya. Dengan harapan antara bangunan fisik dan SDM dapat bersinergi baik. Namun, hingga kini masih belum terwujud. Tapi kami secara SDM sudah siap dalam tenaga.”⁹²

c. Program Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Sebagai sarana pengembangan dakwah melalui pendidikan, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki beberapa program kerja yaitu:

1. Memberdayakan peran serta masyarakat, warga Muhammadiyah khususnya dalam menyelenggarakan pendidikan Muhammadiyah sebagai media dakwah dan kaderisasi ummat.
2. Membantu memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia sekolah dasar dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Membantu dan menyelenggarakan terhadap pengembangan TPA di pusat kegiatan Muhammadiyah.
4. Merealisasikan program bimbingan belajar bagi anak-anak tingkat dasar.

⁹² Jayadi, *wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

d. Program Majelis Pendidikan Kader

Sebagai bagian dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Majelis Pendidikan Kader memiliki program-program yang diharapkan mampu menarik perhatian generasi muda. Sehingga ketika sampai pada masa regenerasi pimpinan, Muhammadiyah sudah siap dengan kader-kader mudanya. Berikut beberapa program kegiatan dari Majelis Pendidikan Kader yaitu:

1. Menghidupkan dan membina ortum pemuda ditiap ranting dan cabang.
2. Mengikuti latihan kader ditingkat daerah cabang dan ranting.
3. Mendirikan tapak suci.
4. Membina generasi muda putra putri dalam bidang olahraga dan seni.

Program kegiatan yang telah terlaksana dijabarkan melalui wawancara dengan Bapak Robby pada tanggal 25 Agustus 2017, pukul 13.43 selaku koordinator Majelis Pendidikan Kader mengatakan:

“Beberapa program belum terealisasi, namun beberapa sudah berjalan dengan baik. Seperti tapak suci sudah berjalan dengan baik dan memenangkan beberapa kompetensi. Rencananya kita juga mau menggerakkan keseniannya untuk menarik minat remaja dan pemuda. Misalnya kemarin kita sudah membentuk paduan suara. Saya pribadi juga menarik murid-murid saya di MI Al-Hidayah ketika melakukan latihan drumband atau pramuka, sehingga anak-anak menjadi mengenal Muhammadiyah. Kita juga berencana untuk

membentuk tim panduan suara, kemudian juga bidang olahraga.”⁹³

e. Program Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan

Sebagai majelis yang berperan untuk mengakomodir pendanaan organisasi. Sehingga organisasi maupun anggotanya menjadi tersejahterakan dan semua kegiatan dapat berjalan dengan biaya yang mandiri. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan memiliki program kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti pendidikan atau kursus kewirausahaan yang dimobilisasi oleh majelis ekonomi daerah.
2. Membangun kegiatan ekonomi produktif dibidang jasa dengan mengembangkan dan merawat usaha persewaan tenda yang telah dikelola oleh pimpinan cabang bekerjasama dengan pihak lain.
3. Membuka usaha jasa foyo copy atau laundry, mengingat jumlah warga dan simpatisan Muhammadiyah di cabang Mangli semakin banyak.
4. Melaksanakan diklat jahit-menjahit dengan instruktur terbaik warga Muhammadiyah dan praktek pembuatan tempe dari pengrajin tempe terenak di Mangli atau sekitarnya.

⁹³ Robby Hidayat, *wawancara*, 25 Agustus 2017.

C. Pembahasan Temuan.

Pada bab ini disajikan paparan tentang hasil data yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di Mangli Jember tentang peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli.

1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli di lingkungan masyarakat Mangli diantaranya terkait dengan pembinaan keagamaan masyarakat yang diberikan kepada warga Muhammadiyah dan umat Islam Mangli pada umumnya. Peran ini diwujudkan melalui kerjasama antara amal usaha, majelis, dan lembaga Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.

Program pelaksanaan pembinaan keagamaan masyarakat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli bukan semata-mata rencana dan pelaksanaan seperangkat kegiatan praktis, tetapi merupakan aktualisasi visi dan misi utama Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam membina keagamaan masyarakat dilakukan dengan merancang program pembinaan keagamaan masyarakat sekaligus melaksanakan program-program tersebut.

a. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Merancang Program Pembinaan Keagamaan Masyarakat Mangli

Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam merancang program pembinaan keagamaan masyarakat Mangli terdapat dalam penyusunan tanfidz keputusan musyawarah Cabang ke-4 Muhammadiyah Mangli periode 2015-2020. Di dalam musyawarah ini pimpinan dan majelis merancang seluruh program yang dilaksanakan selama 5 tahun.

Salah satu program yang dirancang adalah tema khutbah Jumat dan tema pengajian rutin Jumat malam Sabtu. Dengan merancang pengajian rutin setiap subuh, setiap Jumat malam Sabtu, hingga setiap bulan tersebut diharapkan senantiasa dapat mengingatkan masyarakat untuk berada pada aturan Islam.

Berikut daftar Materi khutbah Jumat dengan tema akidah yang telah dirancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli:

Tabel 4.4
Daftar Materi dengan Tema Akidah
Program Khotbah Jumat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Bulan Juli – Desember 2017

NO	MATERI
1	Kebesaran Allah dalam fenomena alam
2	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat
3	Kemerdekaan dalam pandangan Islam
4	Tidak meninggalkan generasi yang lemah
5	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka

6	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu
7	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.
8	Sikap muslim terhadap peringatan natal
9	Sikap muslim menyambut tahun baru

Berikut daftar Materi khutbah Jumat dengan tema akhlak yang telah dirancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Mangli:

Tabel 4.5

Daftar Materi dengan Tema Akhlak
Program Khotbah Jumat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Bulan Juli – Desember 2017

NO	MATERI
1	Makna silaturrohim
2	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw
3	Generasi muda kader dakwah
4	Menjaga lisan dari bencana
5	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri
6	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan
7	Tidak meninggalkan generasi yang lemah
8	Tanda bukti cinta rosulullah

Berikut daftar Materi khutbah Jumat dengan tema syariat yang telah dirancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Mangli:

Tabel 4.6

Daftar Materi dengan Tema Syariat
Program Khotbah Jumat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Bulan Juli – Desember 2017

NO	MATERI
1	Perubahan setelah ditempa romadon
2	Ibadah haji ujud ajaran universal
3	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim

4	Makna Hijrah bagi orang beriman
5	Dzikrullah dalam semua keadaan.
6	Mengawal generasi melalui pendidikan
7	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari
8	Makna Jihad dalam keseharian
9	Peran intelektual dalam membangun karakter

Melalui khotbah Jumat maupun para tokoh-tokohnya, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli mengajak masyarakat umum untuk lebih dekat dengan ajaran Islam. Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam dengan jalan memberikan pengajaran agama yang sesuai dengan ajaran dalam Al-Quran dan As-Sunnah bagi masyarakat umum agar mampu meyakini Islam dengan akidah yang kokoh.

Membimbing masyarakat agar senantiasa menjaga kemurnian akidahnya. Mengenal Islam, berpegang kepada Al-Quran dan As-Sunnah. Menjadikan masyarakat dinamis, terbebas dari keterbelakangan ekonomi, pendidikan, sosial, terutama akidahnya.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah memiliki kewenangan untuk mengendalikan organisasi. Dan dalam organisasi tersebut terdapat program-program yang ditetapkan berdasarkan musyawarah dari unsur-unsur yang ada. Setelah program-program ditetapkan, nah disinilah peran pimpinan untuk mewujudkan dari program-program yang sudah ditetapkan. Jadi pimpinan dalam mewujudkan program tidak berjalan sendirian, tetapi secara

kolektif melaksanakan program yang sudah ditetapkan. Dan pimpinan fungsinya mengarahkan, mendelegasikan, memberi petunjuk, mengkoordinir, memotivasi, agar program yang di ampu masing-masing majelis berjalan dengan baik.

b. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Melaksanakan Program Pembinaan Keagamaan Masyarakat Mangli

Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam melaksanakan program pembinaan, salah satunya adalah sebagai pemateri pada kajian Jumat malam Sabtu yang bertemakan tentang akhlak pada pekan ke-4. Kedua, pembinaan akhlak langsung lewat interaksi dengan masyarakat. Dimana keteladanan Pimpinan dan seluruh anggota maupun simpatisan Muhammadiyah serta saling nasihat-menasihati dengan bahasa yang santun dan beradab.

Dakwah Muhammadiyah dimulai dari binafsi, jadi dakwah melalui diri sendiri, kemudian keluarga, masyarakat, baru membangun bangsa. Adapun yang namanya membangun masyarakat Islam butuh waktu yang sangat panjang. Sehingga butuh kesabaran menghadapi tantangan di masyarakat.

Dalam membangun masyarakat Islam butuh waktu yang sangat panjang. Sehingga butuh kesabaran menghadapi tantangan di masyarakat. Disinilah Pimpinan Cabang Muhammadiyah

berperan untuk senantiasa memotivasi seluruh anggota Muhammadiyah untuk *istiqomah* dalam menjalankan program-program yang ada.

Dengan memberikan pemahaman akan syariat Islam melalui pengajian-pengajian, Pimpinan Muhammadiyah juga langsung memberikan keteladanan dalam mempraktekkan syariat Islam. Baik dalam ranah ibadah maupun muamalah. Sehingga membimbing masyarakat dalam menjalankan ritual agama(ibadah) yang sesuai dengan syariat Islam.

Bukan hanya dalam ranah ibadah, dalam ranah mumalah pun Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli berperan untuk menggerakkan seluruh majelis agar dapat melaksanakan program-program yang telah dirancang.

menjaga keutuhan dan kestabilan masyarakat agar terhindar dari perpecahan dan perselisihan. Menjaga kehidupan masyarakat agar tidak terjerumus dalam kemaksiatan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ketaatan kepada syariat Islam. Hal ini terlihat dari keseharian dari masyarakat yang meskipun terkadang terdapat perbedaan dalam tata cara ibadah, namun tetap berinteraksi dengan akhlak yang baik.

Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan akidah, akhlak, dan syariat masyarakat adalah melalui

lembaga pendidikan masyarakat yang selama ini mempercayakan putra-putrinya untuk dididik Muhammadiyah. Pada saat itulah Muhammadiyah membina sesuai Al-Quran. Pendidikan yang dibangun Muhammadiyah mempunyai dakwah yang berkelanjutan dan terukur. Dengan pendidikan itu akidah, akhlak, dan syariat masyarakat menjadi terbina. Kemudian untuk membina masyarakat umum dengan adanya pengajian rutin baik mingguan atau bulanan, juga melalui mimbar-mimbar Jumat. Jadi secara langsung masyarakat mendapat pengetahuan tentang Islam.

2. Pelaksanaan Program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Mangli

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli berdasarkan kepada Tanfidz Keputusan Musyawarah Cabang ke-4 Muhammadiyah Mangli periode 2015-2020. Program-program tersebut dirancang oleh Pimpinan serta di laksanakan oleh Unsur Pembantu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli meliputi majelis-majelis dan lembaga. Program-program ini dilaksanakan melalui amal usaha dan kegiatan-kegiatan untuk membina akidah, akhlak, dan syariat masyarakat.

Program kerja amal usaha Muhammadiyah merupakan perwujudan program kerja pusat. Kemudian dijabarkan oleh wilayah,

daerah, dan dijabarkan cabang sesuai kondisi dan situasi masyarakat. Amal usaha Muhammadiyah meliputi banyak bidang, bidang dakwah pengembangan agama Islam, bidang ekonomi, bidang pelayanan sosial, serta bidang hukum. Adapun Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli terdapat bidang pendidikan, bidang dakwah, bidang kesehatan dan pelayanan masyarakat, kemudian bidang wakaf.

Adapun bidang majelis pendidikan masih memiliki TK ABA 4. Rencana ke depan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli berencana untuk mendirikan sekolah dasar. Sejauh ini Muhammadiyah sudah memiliki lahan untuk tempat pembangunan sekolah dasar. Namun pembangunan masih belum terealisasi karena masih terhambat dana.

Selain itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli juga sudah mulai merintis berdirinya ma'had mahasiswa. Sejauh ini lahan Ma'had sudah dibangun pondasinya, namun masih belum membangun gedung karena terhambat dana pembangunan. Meskipun gedung ma'had masih belum dibangun, sudah terdapat 15 mahasiswa yang tinggal di masjid At-Taqwa Pusat Kegiatan Muhammadiyah.

Mahasiswa yang tinggal di ma'had sementara menempati empat buah kamar. Dua kamar berada di lantai 2 masjid dan dua kamar lagi berada di lantai 2 kamar mandi. Sejauh ini sudah dirancang kegiatan menghafal Al-Quran setiap harinya dengan dibina oleh ustad Faruk Hidayat.

Adapun bidang dakwah tablig, pembinaan akidah warga Muhammadiyah melalui kajian-kajian. Baik kajian harian, mingguan, atau bulanan. Dalam bidang pelayan masyarakat, yang diprogramkan mendirikan pelayanan kesehatan. Meskipun pembinaan kesehatan belum melembaga, namun sudah berbentuk pelayanan-pelayanan terbatas. Dalam bidang wakaf, Muhammadiyah Cabang Mangli sudah memiliki wakaf berupa tanah maupun bangunan. Wakaf yang berupa bangunan adalah masjid dan TK ABA 4. Sedangkan yang masih berupa tanah nantinya berencana untuk dibangun ma'had mahasiswa, sekolah dasar, dan pemakaman umum.

a. Bidang Akidah

Pembinaan akidah masyarakat dilaksanakan melalui khutbah jumat di masjid binaan Muhammadiyah. Tema materi khutbah yang telah dirancang oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah membahas tentang akidah Islam.

Materinya yaitu, kebesaran Allah dalam fenomena alam, menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat, kemerdekaan dalam pandangan Islam, tidak meninggalkan generasi yang lemah, selamatkan diri dan keluarga dari api neraka, sikap hidup dalam manajemen waktu, pertanggungjawaban sikap hidup di dunia, sikap muslim terhadap peringatan natal, dan sikap muslim menyambut tahun baru masehi.

Beberapa khotib Jumat berasal dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember seperti Bapak Aminullah El Hadi, Bapak Sukarno, Bapak Kasman Rohim, dan Bapak Safrudin.

Seperti dalam hasil observasi kegiatan khutbah Jumat di Masjid at-Taqwa Pusat Kegiatan Muhammadiyah Mangli pada 25 Agustus 2017, ketika Bapak Soekarno selaku ketua takmir masjid At-Taqwa Mangli menyampaikan materi tentang jangan meninggalkan generasi yang lemah akidahnya. Beliau menyampaikan bahwa akidah adalah pondasi. Sehingga ketika pondasinya sudah lemah, maka akan sulit menghadapi masa depan.

Dengan materi-materi yang telah disampaikan, maka diharapkan masyarakat menjadi semakin paham tentang dasar akidah. Sehingga dalam berakidah, masyarakat tidak hanya memahami Islam atas dasar keturunan atau warisan dari nenek moyang. Namun dengan jalan berfikir yang cemerlang sehingga membangun akidah yang kokoh.

Dalam ranah formal, TK ABA 4 berperan dalam mendidik anak-anak TK agar memiliki akidah yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah. Bahkan ke depan ada rencana untuk mendirikan Sekolah Dasar di tanah depan masjid At-Taqwa Mangli. Harapannya generasi muda bangsa bisa terbina akidahnya sedini mungkin.

b. Bidang Akhlak

Selaras dengan pembinaan akidah, pembinaan akhlak masyarakat juga dilaksanakan melalui pengajian rutin Jumat malam Sabtu yang telah diprogram oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli. Hal ini dapat dilihat dari tema kajian yang membahas tentang akhlak dengan Bapak Aminullah El Hadi sebagai pemateri.

Seperti yang disampaikan pada pengajian rutin Jumat malam Sabtu, tanggal 18 Agustus 2017 ustad Dr. Aminullah Elhadi, M. Ag menyampaikan materi tentang akhlak. Beliau menjelaskan tafsir Q.S. Al-Fath ayat 29 yang berisi tentang kasih sayang sesama umat nabi Muhammad saw. Setelah menjelaskan tafsirnya, beliau mengingatkan bahwa ayat Allah ini bukan hanya untuk dipahami, namun juga harus di amalkan dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi mengingat bahwa di tahun 2017 ini banyak sekali permasalahan di dalam tubuh kaum muslimin.

Perbedaan pendapat sangat wajar dalam Islam. Namun, meskipun para ulama berbeda pendapat, mereka tetap menunjukkan akhlak terbaiknya dalam menyikapinya. Seharusnya hal ini dicontoh oleh kaum muslimin zaman ini. Sehingga kaum muslimin dapat bersatu dan tidak mudah terpecah belah.

Sejalan dengan Bapak Aminullah, pada Sabtu, tgl 19 Agustus 2017. Ustad Sutrisno Adam menyampaikan kulum

setelah shalat subuh berjamaah. Dalam kultumnya beliau menyampaikan materi tentang akhlak dari hamba Allah SWT. Beliau mengutip Q.S. Al-Furqan ayat 63 yang artinya bahwa hamba-hamba Allah yang Maha Penyayang adalah orang-orang yang berjalan di atas bumi rendah hati, dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

Bukan hanya menjadi ilmu, namun dalam kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat. Maka Pimpinan, anggota, serta simpatisan Muhammadiyah juga berusaha memberi keteladanan akhlak yang mulia.

Kegiatan-kegiatan umum yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli tetap menjaga persatuan masyarakat dengan memahami perbedaan yang ada. Sehingga dengan kesantunan dan akhlak yang mulia menjadi cerminan untuk diteladani.

c. Bidang Syariat

Program pembinaan syariat masyarakat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli terbagi menjadi ranah ibadah dan muamalah. Yang mana setiap ranah bisa saling bersinergi dalam membentuk masyarakat untuk tunduk patuh terhadap syariat Islam.

Dalam ranah ibadah terdapat program dan kegiatan-kegiatan yang meliputi, shalat wajib 5 waktu secara berjamaah, shalat Jumat berjamaah di setiap masjid binaan, shalat terawih berjamaah, i'tikaf, shalat Idhul Adha dan Idhul Fitri di lapangan Mangli, pengumpulan dan pendistribusi zakat fitrah kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Adapun dalam ranah muamalah terdapat program dan kegiatan-kegiatan yang meliputi, pemotongan qurban, buka puasa bersama gratis, penyediaan ma'had gratis mahasiswa.

Selama ini beberapa masyarakat belum banyak yang melaksanakan shalat berjamaah dikarenakan tuntutan kesibukan. Dengan adanya program shalat terawih berjamaah, maka masyarakat dilatih untuk shalat berjamaah isya' di masjid PKM Mangli.

Ketika pemotongan hewan qurban, masyarakat atas dorongan akidah juga ikut membantu selama proses pemotongan hingga pendistribusian. Meskipun hanya sebagian masyarakat yang membantu, namun hal ini dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar. Yang bertugas memotong hewan Kurban adalah Bapak Sukarno selaku ketua takmir masjid At-Taqwa PKM Mangli.

Pada tahun 2017 ini, masjid At-Taqwa memotong 4 sapi dan 9 kambing. Jumlah ini bertambah dari tahun kemarin yang

hanya memotong 3 sapi. Ini menandakan bahwa syiar syariat berkorban menjadi teladan, sehingga ada beberapa orang yang sebelumnya belum berkorban menjadi berkorban di tahun ini.

Shalat idhul fitri dan idhul adha yang dilakukan setiap tahunnya di lapangan Mangli menjadi syiar tentang syariat shalat id. Setiap tahun jumlah jamaah shalat id terus bertambah. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yang diberikan oleh panitia shalat id.



IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil kajian serta pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah, pembahasan, dan analisis tentang “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli adalah memberikan andil dan peran dalam pembinaan akidah, akhlak, dan syariat masyarakat. Peranan tersebut pertama melalui perancangan program-program pembinaan akidah, akhlak, dan syariat masyarakat. Kedua, melaksanakan program-program yang telah dirancang melalui majelis-majelis sesuai bidangnya masing-masing.

Program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam membina akidah adalah melalui khotbah Jumat yang dominan bermaterikan tentang akidah. Dalam ranah akhlak melalui program kajian Jumat malam Sabtu pada pekan ke-4 setiap bulan dan keteladanan pimpinan, anggota, serta simpatisan Muhammadiyah. Dalam ranah syariat melalui program shalat wajib 5 waktu berjamaah, shalat Jumat berjamaah di setiap masjid binaan, shalat terawih berjamaah, i'tikaf, shalat Idhul Adha dan Idhul Fitri di lapangan Mangli, pengumpulan dan pendistribusi zakat fitrah kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, pemotongan

hewan kurban, buka puasa bersama gratis, dan penyediaan ma'had gratis mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran tentang “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember”, yaitu:

1. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli mendata program yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana.
2. Majelis-majelis yang belum maksimal dalam menjalankan program mengadakan evaluasi setiap bulan sehingga apa yang diprogramkan dapat berjalan dengan baik.
3. Kader-kader muda lebih diperhatikan untuk mempersiapkan regenerasi kepengurusan.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2012. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Ahmadi. 2002. “*Muhammadiyah Pasca Kemerdekaan: Pemikiran Keagamaan dan Implikasinya pada Pendidikan (Disertasi)*”. IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Anwar, Saiful. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- al-Asfahani, Ar-Raghib. 1997. *Mufradat Alfaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Syamiyah dan Dimasyq.
- Asror, Ahidul, Muniron dan Syamsul Ni'am. 2010. *Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jember: STAIN Jember Press.
- Budiarto, Yohanes. 2015. *Memahami Realitas Sosial Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Hambali, Hamdan. 2006. *Idiologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Hasil Keputusan Kongres Ulama Indonesia pada tanggal 29 Desember 1954 sampai dengan 2 Januari 1955 di Yogyakarta*.
- Hidayat, Syamsul. 2012. *Tafsir Dakwah Muhammadiyah*. Kartasura: Kafilah Publishing.
- Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. 1993. Yogyakarta: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember.
- Ihtiarti. 2014. “*Peran Pembina Asrama dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Kepribadian di Asrama SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulon Progo Yogyakarta*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1989 *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Muin, Thahir Abdul. 1986. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Wijaya.
- Muhaimin, Tadjab dan Abdul Mujib. 1994. *Dimensi-dimensi Study Islam*. Surabaya: Karya Abditama.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Muzani, Saiful. 1995. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran Harun Nasution*. Bandung: Mizan.
- Nasution, S. 2010. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2009. *Manhaj Gerakan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Hafidh Arif. 2015. “*Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Masyarakat kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali*”. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Rokhim. 2014. “*Peran Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*”. Skripsi. IKIP Veteran Semarang.
- Shihab, M.Quraish. 1992. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- _____. 1994. *Membumikan al-Quran*. Bandung: Mizan.
- _____. 2006. *Tafsir al-Misbah, Pesan, dan Kerasian Al-Quran, Volume 2*. Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Penyusun. 1995. *Teks Book Dirasah Islamiyah*. Surabaya: Aneka Bahagia.

Internet

http://m.beritajatim.com/peristiwa/291567/mayat_bayi_dalam_kresek_merah_di_depan_kampus_iain_jember_html.

<https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3400968/pria-dan-wanita-tanpa-busana-di-jember-tewas-terlindas-ka>.

<http://m.jembertimes.com/baca/139111/20100330/183051/astaga-mahasiswa-ini-gugurkan-kandungan-di-kost/>.

IAIN JEMBER

Lampiran 1: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember Tahun 2017	1. Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	<p>1. a. Mengadakan pengajian seminggu sekali dengan peserta Pimpinan Cabang, Pimpinan Ranting, dan juga para anggota (kerjasama dengan pengurus takmir Masjid At-Taqwa Mangli).</p> <p>b. Mengadakan pengajian ahad pagi (Nurul Sobah), pengajian umum, pengajian silaturahmi syawalan, dll.</p> <p>c. Menginventarisasi masjid-masjid dan musholla-musholla binaan Muhammadiyah Cabang, dan penjadwalan imam dan khotib sholat Jumat di masjid binaan Muhammadiyah.</p> <p>2. a. Membaca, memahami, dan mengamalkan buku tarjih, A.D.A.R.T., kepribadian dan</p>	<p>Informan:</p> <p>a. Ketua PCM Mangli</p> <p>b. Anggota PCM Mangli</p> <p>c. Majelis Tabligh, Tarjih, dan Tajdid</p> <p>d. Takmir Masjid PKM PCM Mangli</p> <p>e. PRM Dokumentasi</p> <p>Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian lapangan</p> <p>3. Teknik pengambilan sample: Purpove sampling</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik analisis data:</p> <p>a.Reduksi data</p> <p>b.Penyajian data</p> <p>c.Verifikasi data</p>	<p>1. Apa saja program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli?</p> <p>2. Bagaimana peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat Mangli?</p>

Lampiran 1: Matrik Penelitian

	2. Keagamaan masyarakat	Aspek ajaran Islam	<p>khithah perjuangan MKCH, PHIM, dan pernyataan pikiran jelang 1 abad Muhammadiyah.</p> <p>a. Akidah b. Akhlak c. Syariah</p>		5. Keabsahan data: Triangulasi data	
--	-------------------------	--------------------	--	--	--	--

IAIN JEMBER

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Veri Firdiyanto**
Nim : 084 131 134
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember Tahun 2017.” merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 1 September 2017
Kami yang menyatakan



Veri Firdiyanto
NIM. 084 131 134

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember.
2. Observasi tentang peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember.

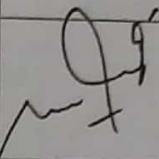

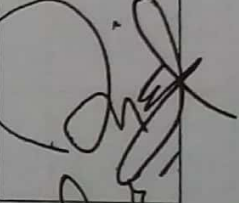
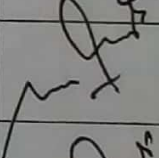
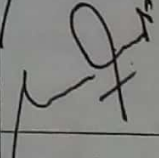
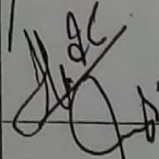
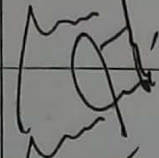
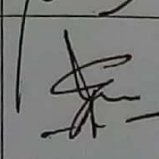
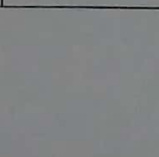
B. Pedoman Wawancara

1. Apa tujuan dibentuknya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli?
2. Apa program Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember?
3. Bagaimana peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Mangli Jember?
4. Apa harapan bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli ke depan?
5. Masyarakat beragama seperti apa yang diharapkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli?

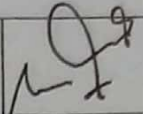


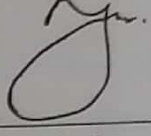
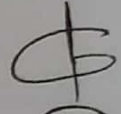

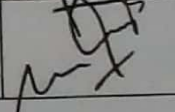
C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
2. Kegiatan-kegiatan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
3. Jadwal Khotib Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
4. Struktur organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
5. Data Muballigh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli.
6. Foto-foto kegiatan

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MANGLI
TAHUN 2017**

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	21 Juli 2017	Sillaturrahim dan Penyerahan surat penelitian	
2	26 Juli 2017	Wawancara Koordinator Majelis Tabligh, Tarjih, dan Tajdid dan minta data Majelis Tabligh	
3	2 Agustus 2017	Wawancara Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dan minta data struktur Muhammadiyah Cabang Mangli.	
4	11 Agustus 2017	Observasi pengajian rutin Jumat malam	
5	17 Agustus 2017	Wawancara Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	
6	18 Agustus 2017	Wawancara Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mangli	
7	18 Agustus 2017	Observasi kegiatan Khotbah Jumat	
8	18 Agustus 2017	Observasi pengajian rutin Jumat malam	
9	18 Agustus 2017	Wawancara Anggota Majelis Tabligh, Tarjih, dan Tajdid	

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

10	19 Agustus 2017	Observasi kegiatan rutin kultum Subuh	
11	25 Agustus 2017	Wawancara Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	
12	25 Agustus 2017	Wawancara Pimpinan Cabang Aisyiah Mangli	
13	26 Agustus 2017	Wawancara Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mangli	
14	28 Agustus 2017	Wawancara Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli	
15	29 Agustus	Wawancara takmir masjid At-Taqwa PKM PCM Mangli	
16	31 Agustus 2017	Permintaan surat selesai penelitian	

Jember, 31 Agustus 2017

Ketua PCM Mangli Jember



Drs. Masjudi, M.Pd.I

**JADUAL PENGAJIAN BERKALA PKM MANGLI
HARI JUM'AT (USAI SHOLAT ISYA')
JULI s.d. DESEMBER 2017**

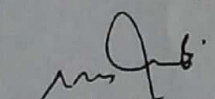
TGL	BULAN		NARA SUMBER	MATERI	KONSUMSI
7	JULI	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	Takmir
14		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	P. Aminullah
21		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	P. Sururi
28		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. Muhaimin
4	AGUSTUS	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	P. Angwar
11		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	Takmir
18		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	P. H.Sukarno
25		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. Jayadi
1	SEPTEMBER	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	P. Sucipto
8		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	P. Abd Majid
15		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	P. Ali Kamidi
22		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. Hadi
29		V	Takmir / PCM		P. Kasman AR
6	OKTOBER	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	P. M.Ridho'i
13		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	P. Mashudi
20		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	Takmir
27		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. M.Hasan
3	NOVEMBER	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	P. Khafid
10		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	P. Gani
17		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	P. Arik
24		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. Sapto
1	DESEMBER	I	Drs. Mashudi, MPd.I. Dr.Safrudin EW, Lc, Mag.	a.Wawasan Muhammadiyah b. Fiqh Muhammadiyah	P. Ali Mahmudi
8		II	Drs. Sukarno, M Si. Drs.Bambang Irawan, MPd.	Kajian Tafsir	P. Sutrisno A
15		III	Dr. Kasman A Rohim, M.Fil.I	Kajian Hadits dan Ilmu Hadits	P. Safrudin
22		IV	Dr. Aminullah El Hadi, MA.	Kajian Akidah dan Akhlaq	P. Untung S
29		V	Takmir / PCM		Takmir

Mangli, 17 Romadon 1438 H / 5 Juni 2017 M.

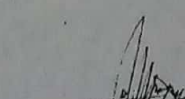
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Majlis Tabligh dan Dakwah Khusus

Mengetahui

Ketua PCM Mangli

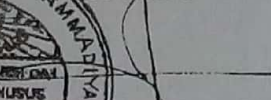

Drs. Mashudi, M Pdl
NBM : 866110

Ketua


Drs. SURURI
NBM : 605857

Sekretaris




UNTUNG SUBAGIO, SPd.
NBM : 833108

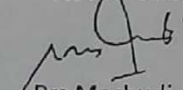
**JADWAL KHOTIB JUM'AT
MASJID "AT-TAQWA" PANTI**

TGL	KHOTIB	MATERI	CADANGAN
JULI 2017			
7	Sanadji, SPd.	Makna silaturrohm	Takmir
14	Imam Gozali, SH	Perubahan setelah ditempa romadon	
21	Robby Hidayat H	Kebesaran Allah dalam fenomena alam	
28	Dr. Kasman AR, MFil.I	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat	
AGUSTUS 2017			
4	Ust. Masrum Eror	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw	Takmir
11	Veri Firdiyanto	Kemerdekaan dalam pandangan Islam	
18	Ust. Suharto	Generasi muda kader dakwah	
25	Kurnia Teguh,	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
SEPTEMBER 2017			
1	Dr. Safrudin E W, Lc.	Ibadah haji ujud ajaran universal	Takmir
8	Ust. Ihsanudin.	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim	
15	Sanadji, SPd.	Makna Hijrah bagi orang beriman	
22	Robby Hidayat	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka	
29	M. Ridho'i	Menjaga lisan dari bencana	
OKTOBER 2017			
6	Ust. Suwadi	Dzikrullah dalam semua keadaan.	Takmir
13	Drs. Mashudi, MPd.	Mengawal generasi melalui pendidikan	
20	Sapto Wahono, MPd	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri	
27	Sutrisno Adam	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	
NOVEMBER 2017			
3	Ali Mahmudi	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan	Takmir
10	Ust. Suharto.	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
17	Dr. Kasman AR, MFil.I	Makna Jihad dalam keseharian	
24	Kurnia Teguh, Sag.	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu	
DESEMBER 2017			
1	Sanadji, SPd.	Mental suap dan pemuasan hawa nafsu	Takmir
8	Dr. Safrudin E W, Lc.	Peran intelektual dlm membangun karakter	
15	Drs. Mashudi, MPd.	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.	
22	Ust. Suharto	Sikap muslim terhadap peringatan natal	
29	Faruk Hidayat	Sikap muslim menyambut tahun baru	

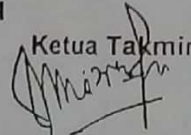
Mangli, 20 Romadon 1438H / 15 Juni 2017 M.
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Majlis Tabligh dan Dakwah Khusus

MENGETAHUI

Ketua Cabang


Drs. Mashudi, M Pd
NBM : 866110

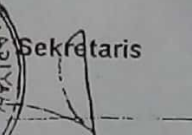
Ketua Takmir


SAMSUL MAARIF IMAM
NBM : 742404

Ketua


SURURI, SAP
NBM : 605857

Sekretaris


UNTUNG SUBAGIO, SPd.
NBM : 833108



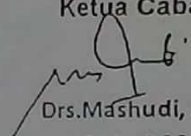
**JADWAL KHOTIB JUM'AT
MASJID "AL-AMIN" DK.MENCEK**

TGL	KHOTIB	MATERI	CADANGAN
JULI 2017			
7	Imam Gozali, SH.	Makna sllaturrohim	Takmir
14	Ust. Imam Nawawi	Perubahan setelah ditempa romadon	
21	Sutrisno Adam	Kebesaran Allah dalam fenomena alam	
28	Ust. Suwadi	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat	
AGUSTUS 2017			
4	Sanadji, SPd.	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw	Takmir
11	Ust. Suharto	Kemerdekaan dalam pandangan Islam	
18	Ali Mahmudi	Generasi muda kader dakwah	
25	Faruk Hidayat	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
SEPTEMBER 2017			
1	Veri Firdiyanto	Ibadah haji ujud ajaran universal	Takmir
8	Ust. Masrum Eror	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim	
15	Sutrisno Adam	Makna Hijrah bagi orang beriman	
22	Dr. Kasman AR, Mfil. I	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka	
29	Imam Gozali, SH	Menjaga lisan dari bencana	
OKTOBER 2017			
6	Drs. Mashudi, MPd. I	Dzikrullah dalam semua keadaan.	Takmir
13	Amin Jakfar, S.Pd. I	Mengawal generasi melalul pendidikan	
20	Ust. Suharto	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri	
27	Sanadji, SPd.	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	
NOVEMBER 2017			
3	Dr. Safrudin E W, Lc.	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan	Takmir
10	Robby Hidayat H	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
17	Kurnia Teguh, Sag.	Makna Jihad dalam keseharian	
24	Dr. Sukarno, Msi.	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu	
DESEMBER 2017			
1	Veri Firdiyanto	Tanda bukti cinta rosulullah	Takmir
8	Dr. Aminullah EH	Peran intelektual dlm membangun karakter	
15	Imam Gozali, SH	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.	
22	M. Ridho'i	Sikap muslim terhadap peringatan natal	
29	Sanadji, SPd.	Sikap muslim menyambut tahun baru	

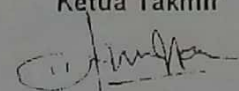
Mangli, 20 Romadon 1438H / 15 Juni 2017M.
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
- Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus

MENGETAHUI


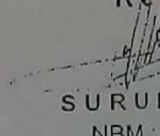
Ketua Cabang

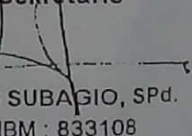

Drs. Mashudi, M Pd
NBM : 866110

Ketua Takmir


H. SENEWAR, S.Pd.
NBM : 554488

Ketua Sekretaris



SURURI, SABANG
NBM : 605857


UNTUNG SUBAGIO, SPd.
NBM : 833108

**JADWAL KHOTIB JUM'AT
MASJID "AL-HIDAYAH" PROSIDA JUBUNG**

TGL	KHOTIB	MATERI	CADANGAN
JULI 2017			
7	Drs.Ikhwan Azis, Mh	Makna silaturrohim	Takmir
14	Drs. Ahmad Rodi.	Perubahan setelah ditempa romadon	
21	Dr. Safrudin E W, Lc.	Kebesaran Allah dalam fenomena alam	
28	Kurnia Teguh, Sag.	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat	
AGUSTUS 2017			
4	Drs. Mukhlisin	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw	Takmir
11	Faruk Hidayat	Kemerdekaan dalam pandangan Islam	
18	Kholid Said Al-Katiri, M	Generasi muda kader dakwah	
25	Veri Firdiyanto	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
SEPTEMBER 2017			
1	Drs. Ahmad Rodi.	Ibadah haji ujud ajaran universal	Takmir
8	Drs. Sukarno, Msi.	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim	
15	Ali Mahmudi	Makna Hijrah bagi orang beriman	
22	Ust. Imam Nawawi	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka	
29	Drs.Ikhwan Azis, Mh	Menjaga lisan dari bencana	
OKTOBER 2017			
6	Drs. Mukhlisin	Dzirkullah dalam semua keadaan.	Takmir
13	Kurnia Teguh, Sag.	Mengawal generasi melalui pendidikan	
20	Dr.Kasman AR, MPhil	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri	
27	Drs.Mashudi,MPd.	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	
NOVEMBER 2017			
3	Drs.Ikhwan Azis, Mhum	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan	Takmir
10	Ust.Ihsanudin.	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
17	Dr. Aminullah EH	Makna Jihad dalam keseharian	
24	Drs. Ahmad Rodi.	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu	
DESEMBER 2017			
1	Drs. mukhlisin	Tanda bukti cinta rosulullah	Takmir
8	Veri Firdiyanto	Peran intelektual dlm membangun karakter	
15	M. Ridho'i	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.	
22	Dr. Sukarno, Msi.	Sikap muslim terhadap peringatan natal	
29	Drs.Mashudi,MPd.	Sikap muslim menyambut tahun baru	

Mangli, 20 Romadon 1438H / 15 Juni 2017 M.
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Majlis Tabligh dan Dakwah Khusus

MENGETAHUI

Ketua Cabang

(Signature)
Drs.Mashudi, M Pd
NBM : 866110

Ketua Takmir

(Signature)
ENDANG TAHYA DIPLAN

Ketua

(Signature)
SURURI, SAP
NBM : 605857

Sekretaris

(Signature)
UNTUNG SUBAGIO, SPd.
NBM : 833108



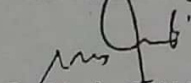
**JADWAL KHOTIB JUM'AT
MASJID "AT-TAQWA" MANGLI**

TGL	KHOTIB	MATERI	CADANGAN
JULI 2017			
7	Drs.Mashudi,MPd.	Makna silaturrohim	Takmir
14	Dr. Aminullah EH	Perubahan setelah ditempa romadon	
21	Kholid Said Al-Katiri, M	Kebesaran Allah dalam fenomena alam	
28	Ali Mahmudi	Menyikapi perjalanan waktu untuk akhirat	
AGUSTUS 2017			
4	Dr.Kasman AR, MFil.I	Bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw	Takmir
11	Drs.Dardiri, MPd.I.	Kemerdekaan dalam pandangan Islam	
18	M. Ridho'i	Generasi muda kader dakwah	
25	Dr. Sukarno, Msi.	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
SEPTEMBER 2017			
1	Dr. Aminullah EH,MA	Ibadah haji ujud ajaran universal	Takmir
8	Dr. Safrudin E W, Lc.	Mengambil hikmah dari ketaatan Ibrohim	
15	Ofiq Dzulfiqor, MPd.L	Makna Hijrah bagi orang beriman	
22	Ust. Angwar, Sag.	Selamatkan diri dan keluarga dari api neraka	
29	Veri Firdiyanto	Menjaga lisan dari bencana	
OKTOBER 2017			
6	Amin Jakfar, S.Pd.I	Dzikrullah dalam semua keadaan.	Takmir
13	Ust.Masrum Eror	Mengawal generasi melalui pendidikan	
20	Sutrisno Adam.	Macam-macam karunia yang wajib disyukuri	
27	A.Samanan, MKPd.	Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	
NOVEMBER 2017			
3	Drs.Mashudi,MPd.	Tahun baru hijriah sbg momen perubahan	Takmir
10	Dr. Aminullah EH,MA	Tidak meninggalkan generasi yang lemah	
17	Dr. Safrudin E W, Lc.	Makna Jihad dalam keseharian	
24	Ust. Syamsul Huda	Sikap hidup dalam hal manajemen waktu	
DESEMBER 2017			
1	Robby Hidayat H	Tanda bukti cinta rosulullah	Takmir
8	Dr.Kasman AR, MFil.I	Peran intelektual dlm membangun karakter	
15	Dr. Sukarno, Msi.	Pertanggungjawaban sikap hidup di dunia.	
22	Robby Hidayat H	Sikap muslim terhadap peringatan natal	
29	M. Ridho'i	Sikap muslim menyambut tahun baru	

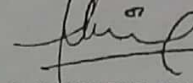
Mangli, 20 Romadon 1438H / 15 Juni 2017M.
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli
Majlis Tabligh dan Dakwah Khusus

MENGETAHUI

Ketua Cabang


Drs. Mashudi, M PdI
NBM : 866110

Ketua Takmir


Dr. H. SUKARNO, MSI
NBM: 470975

Ketua Sekretaris


S U R U R I, S. A. P.
NBM : 605857


S U N T U N G S U B A G I O, S P d.
NBM : 833108



Nomor : B 2062/In.20/3.a/PP.009/ 07 /2017 Jember, 19 Juli 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk memenuhi tugas
Akhir perkuliahan (skripsi)**

Kepada Yth. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Mangli Jember

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama : Veri Firdiyanto
Semester : IX(Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan (skripsi), untuk diizinkan mengadakan Penelitian/Riset selama \pm 30 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Ketua PCM Mangli
2. Anggota PCM Mangli
3. Majelis Tabligh, Tarjih, dan Tajdid PCM Mangli
4. Takmir Masjid di lingkungan PCM Mangli
5. Pimpinan Ranting Muhammadiyah di daerah PCM Mangli

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan
Keagamaan Masyarakat di Mangli Jember Tahun 2017"**

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
MANGLI - JEMBER**

Sekretariat: Jl. Otto Iskandardinata 76 Mangli - Jember
Telp. (0331)427772 HP 081234626160

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Mashudi, M.Pd.I**

Jabatan : Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Veri Firdiyanto**

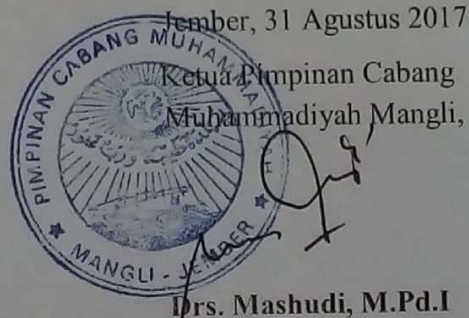
NIM : 084 131 134

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Proram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul *Peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mangli dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Mangli Jember Tahun 2017*, pada tanggal 31 Agustus 2017 di PCM Mangli Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2017
Ketua Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Mangli,

Drs. Mashudi, M.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : Veri Firdiyanto

TTL : Bondowoso, 02 April 1994

Alamat : Wonosari - Bondowoso.

NIM : 084 131 134

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

I. Pendidikan Formal :

- a. SD Negeri II Wonosari - Bondowoso
- b. SMP Negeri II Tenggarang - Bondowoso
- c. SMA Negeri I Tenggarang - Bondowoso
- d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

II. Pendidikan Non Formal :

- a. TPQ Al-Amin Wonosari - Bondowoso
- b. ABA Matematic Course Tenggarang - Bondowoso.

III. Pengalaman Organisasi :

- a. Tahun 2008-2009 : Ketua OSIS SMPN II Tenggarang
- b. Tahun 2011-2012 : Sekretaris OSIS SMAN I Tenggarang
- c. Tahun 2011-2012 : Ketua FORMASI SMAN I Tenggarang
- d. Tahun 2011-2012 : Duta Telkonsel School Community SMASGA